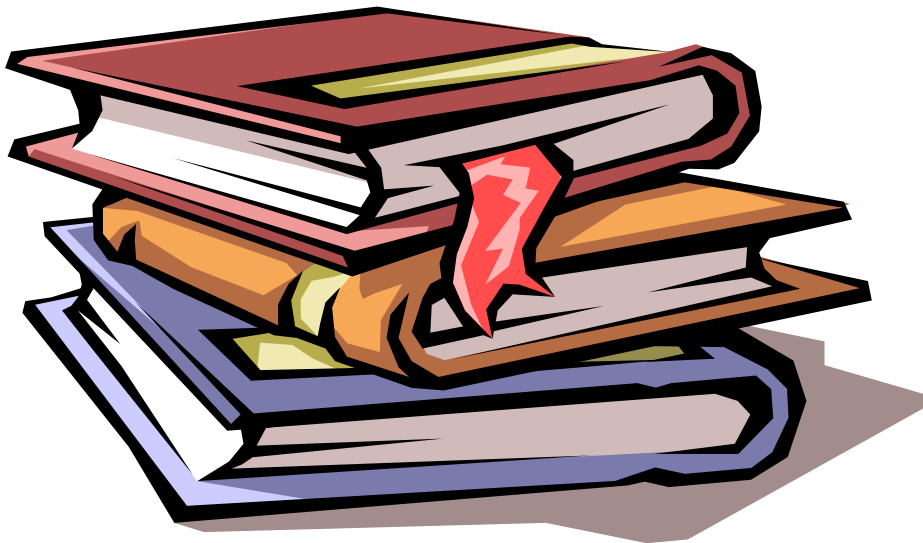




PEMERINTAH KOTA PONTIANAK

LAPORAN KENERJA

(LAKIP)



KECAMATAN PONTIANAK BARAT

TAHUN 2020

Jalan Tabrani Achmad Telp/Fax (0561) 772425
(kecamatanpontianakbarat@gmail.com)


KATA PENGANTAR

Puji dan rasa syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (Lakip) Kecamatan Pontianak Barat Tahun 2020 telah dapat diselesaikan sesuai ketentuan dan batas waktu yang ditentukan. Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (Lakip) merupakan pelaporan akuntabilitas kinerja dari pelaksanaan RPJM Kota Pontianak dan Renstra Kecamatan Pontianak Barat tahun 2020-2024. Laporan ini merupakan ikhtisar dari pencapaian tujuan, sasaran, program, dan kebijakan yang direncanakan dan ditetapkan pada tahun 2020, yang secara teknis dilaksanakan oleh seluruh aparatur Pemerintah Kecamatan dan Kelurahan dalam wilayah kerja Kecamatan Pontianak Barat sebagai satu kesatuan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lakip) merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan sebagai bentuk pertanggung-jawaban publik dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (*good and clean governance*). Kecamatan Pontianak Barat telah berupaya untuk melakukan perbaikan terhadap pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sakip) melalui berbagai program dan kegiatan serta pembinaan kepada Kelurahan dalam wilayah Kecamatan Pontianak Barat. Hal ini dilakukan agar seluruh sumber daya organisasi dapat dikelola secara lebih produktif, efektif, dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lakip) yang kami sampaikan ini dapat memberikan informasi yang memadai serta berguna sebagai tolok ukur dan bahan evaluasi yang obyektif dalam menilai akuntabilitas kinerja Pemerintah Kecamatan Pontianak Barat dan perbaikan akuntabilitas kinerja pada tahun-tahun mendatang.

Pontianak,
CAMAT PONTIANAK BARAT



IBRAHIM, S.IP. M.Si
NIP. 19690211 199003 1 005

RINGKASAN EKSEKUTIF (*Executive Summary*)

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lakip) Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak Tahun 2020 melaporkan capaian kinerja (performance results) sesuai dengan rencana kinerja (performance plan) yang merupakan jabaran tahunan dari Rencana Strategis Kecamatan Pontianak Barat Tahun 2020-2021.

Adapun capaian kelima sasaran strategis dimaksud adalah sebagai berikut :

- 1) Sasaran strategis, Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Jalan dan Lingkungan dengan Indikator Kerja Utama “Indeks Infrastruktur Pemukiman “
 - Indeks Jalan Lingkungan
 - Indeks Drainaseyang ditargetkan sebesar 82% dapat direalisasikan 100% dengan capaian kinerja 100% yang berarti Sangat Berhasil.
- 2) Sasaran strategis, Meningkatnya Kualitas Pelayanan di Kecamatan, dengan Indikator Kerja Utama Persentase Layanan Administrasi Kecamatan Yang Telah Sesuai SOP dan Tepat Waktu, yang ditargetkan sebesar 90% dapat direalisasikan 100% dengan capaian kinerja 100% yang berarti Sangat Berhasil.
- 3) Sasaran strategis, Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan, dengan Indikator Kinerja Utama Persentase Kelompok Masyarakat, yang ditargetkan 82% direalisasikan 95% dengan capaian kinerja 95% yang berarti Sangat Berhasil.
- 4) Sasaran strategis, Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan. Dengan Indikator Kinerja Utama Persentase Lembaga dan Kelompok Masyarakat Yang Aktif yang ditargetkan 82% direalisasikan 100% dengan capaian kinerja 100%.
- 5) Sasaran strategis Meningkatnya Koordinasi Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Umum dengan Indikator Kinerja Utama Persentase Lembaga Sosial Masyarakat Yang Berperan Aktif Dalam Layanan Dasar di Masyarakat yang ditargetkan 95% direalisasikan 100% dengan capaian kinerja 100%.

Keberhasilan Pemerintahan Kecamatan dan Kelurahan dalam mewujudkan tercapainya 5 (lima) asasaran didukung 12 (dua belas) program dan 122 (seratus dua puluh dua) kegiatan. Pembiayaan terhadap program dan kegiatan tersebut diperoleh dari APBD Tahun 2020 sebesar Rp.11.941.512.031,00 dengan realisasi sebesar Rp 11.345.840.494,00 atau 95,00 %.

Selain itu, keberhasilan merealisasikan target-target kinerja yang telah ditetapkan tersebut, tidak terlepas dengan adanya upaya kerja keras Pemerintah Kecamatan Pontianak Barat dan 4 (empat) Kelurahan yang ada serta dukungan dan partisipasi dari seluruh komponen masyarakat baik dunia usaha maupun masyarakat pada umumnya yang berkepentingan dalam memenuhi program – program pembangunan pemerintah yang telah direncanakan.

Mengingat belum semua target-target indikator kinerja sasaran strategis (outcome) dan target kinerja kegiatan (Output) yang direncanakan dapat direalisasikan 100%, menunjukkan bahwa capaian tersebut di atas dirasa belum optimal, baik pelaksanaan program dan kegiatan pemberdayaan masyarakat, yang disebabkan masih adanya berbagai keterbatasan, hambatan dan kendala.

Untuk mengoptimalkan capaian sasaran dan mengantisipasi perubahan yang akan terjadi pada masa mendatang Pemerintah Kecamatan Pontianak Barat mengupayakan peningkatan hubungan kerjasama kemitraan dengan berbagai instansi terkait dalam wilayah kerja Kecamatan seperti Polsek, Koramil, KUA, UPTD, Dinas Pendidikan serta komponen masyarakat lainnya seperti Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, LSM, LPM, BKM, Forum Anak, Komunitas Lainnya dalam rangka :

- a. Menciptakan suasana kondusif dan meningkatkan partisipasi stakeholders dalam pembangunan Kecamatan dan Kelurahan,
- b. Pembinaan internal organisasi Kecamatan Pontianak Barat dalam rangka peningkatan kesadaran aparatur terhadap tugas dan fungsi pelayanan umum sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik baik dalam pelayanan dasar dan umum,

- c. Meningkatkan partisipasi, kapasitas dan peran lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan
- d. Meningkatkan koordinasi masyarakat dan peran lembaga kemasyarakatan e. Peningkatan pelaksanaan sadar dan penegak hukum, Kebijakan pokok dan kebijakan strategis serta kebijakan operasional pembangunan yang dilakukan diharapkan akan mewujudkan

“ Terselenggaranya Tugas Umum Pemerintahan Secara Profesional Untuk Meningkatkan Swadya Masyarakat dan Pelayanan Publik “

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF (EXECUTIVE SUMMARY)	ii
DAFTAR ISI	vi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. GAMBARAN UMUM	1
1. Pendahuluan	1
2. Struktur Organisasi	2
3. Tupoksi	5
4. Sumber Daya Aparatur (SDA)	8
5. Sumber Daya Keuangan	11
6. Sarana dan Prasarana	
B. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUED).....	
BAB II : PERENCANAAN KINERJA	30
A. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)	30
1. Visi	31
2. Misi	33
3. Tujuan dan Sasaran Beserta Indikator Kinerja Utama ...	
B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020.....	42
BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA	49
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	53
B. REALISASI ANGGARAN.....	102
BAB IV : PENUTUP	106
A. KESIMPULAN DAN SARAN.....	106

LAMPIRAN

1. Surat Tugas Lakip Tahun 2020
2. Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2020
3. Formulir Pengukuran Kinerja 2020

BAB. I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

1. Pendahuluan

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas pedoman penyusunan penetapan kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja Dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik. Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik. Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan Pembinaan kinerja kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Kecamatan sebagai subsistem dari sistem pemerintahan daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat dalam pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan dengan mempertimbangkan visi dan misi daerah, serta keselarasan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup Pemerintahan Kecamatan Pontianak Barat. Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenaan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN).

Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka di terbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sehubungan dengan hal tersebut Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (lakip). Penyusunan Lakip Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak Tahun 2020 sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

2. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak berdasarkan Peraturan Walikota Pontianak Nomor : 54 Tahun 2008 tentang Uraian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak terdiri dari:

- a. Camat;
- b. Sekretaris Kecamatan;
 - 1) Kepala Sub Bagian Umum dan Aparatur
 - 2) Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan
- c. Kepala Seksi Pemerintahan;
- d. Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat;
- e. Kepala Seksi Ketertiban dan Ketentraman;

Adapun nama-nama pejabat yang mengisi jabatan pada struktur tersebut adalah sebagai berikut :

No	Nama/Nip	Jabatan	Eselon	Ket
Kecamatan				
1	IBRAHIM,S.IP,M.Si	Camat	III/a	
2.	Zamni Ratli,S.Sos	Sekretaris	III/b	
3.	Rohani	Kasubbag Umum dan Aparatur	IV/b	
4.	Poniyem	Kasubbag Perencanaan dan Keuangan	IV/b	
5.	Didit Dirhamsah,SE,M.Si	Kasi Pemerintahan	IV/a	
6.	Rajimin,SE	Kasi Pemberdayaan	IV/a	
7.	Agussalam	Kasi Ketentraman dan Ketertiban	IV/a	
Kelurahan Sungai Jawi Dalam				

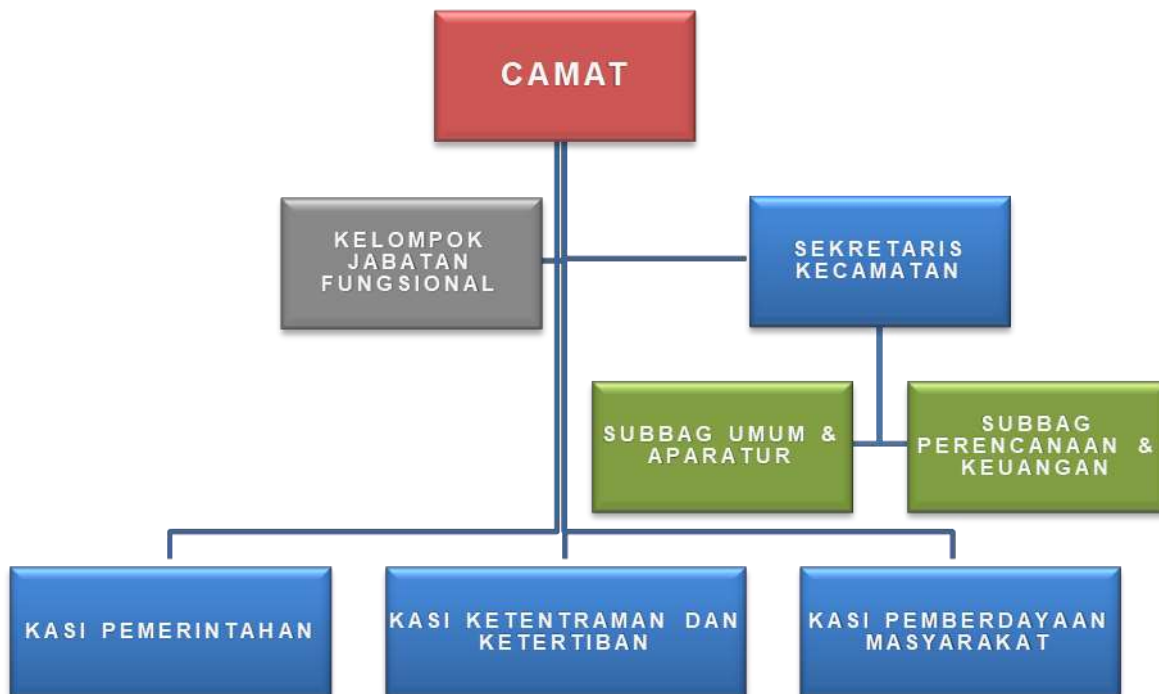
1.	WULANDA ANJASWARI, S.STP, M.Si.(Han)	Lurah	IV/a	
2.	Liza Ariyani, S.STP, M.Si	Sekretaris Kelurahan	IV/b	
3.	Fathur Rozaq, S.STP	Kasi Pemerintahan	IV/b	
4.	Risda Elisa, S.STP	Kasi Pemberdayaan Masyarakat	IV/b	
Kelurahan Sungai Jawi Luar				
1.	AYU PRISSA K, S.IP, M.PS, M.Eng	Lurah	IV/a	
2.	Agusdiansyah, A.Md	Sekretaris Kelurahan	IV/b	
3.	Debbie Savira I, A.Md	Kasi Pemerintahan	IV/b	
4.	Ekdin Sitinjak, A.Md	Kasi Pemberdayaan Masyarakat	IV/b	
Kelurahan Sungai Beliang				
1.	AKHMAD TH	Lurah	IV/a	
2.	Nurdin, S.Sos	Sekretaris Kelurahan	IV/b	
3.	Bastiaruddin, S.Sos	Kasi Pemerintahan	IV/b	
4.	Syaiful Rahman, S.IP, MA, M.AP	Kasi Pemberdayaan Masyarakat	IV/b	
Kelurahan Pallima				
1.	RAJIMAN	Lurah	IV/a	
2.	Nuryanto	Sekretaris Kelurahan	IV/b	
3.	Akhmad Irfan Islamy, S.IP, M.AP	Kasi Pemerintahan	IV/b	
4.	Nur Apriliawati, S.IP	Kasi Pemberdayaan Masyarakat	IV/b	

Keterangan :

Jumlah Jabatan Fungsional Umum 23 Orang

Jumlah Jabatan Fungsional Umum Yang Ada 22 Orang

**Bagan Struktur Organisasi
Kantor Camat Pontianak Barat Kota Pontianak**



**Bagan Struktur Organisasi Kantor Lurah
Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak**



3. Tugas, Pokok dan Fungsi (Tufoksi)

Berdasarkan Pasal 7 pada Peraturan Walikota Pontianak Nomor 79

Tahun 2016 Kecamatan mempunyai tugas pokok membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan Kecamatan untuk meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat kelurahan menjadi kewenangan daerah.

a. Camat

Camat mempunyai tugas pokok memimpin dan mengkoordinasikan program kerja Kecamatan yang meliputi penyelenggaraan urusan pemerintahan umum, pengkoordinasian kegiatan masyarakat, pengkoordinasian upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum, pengkoordinasian penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Walikota, pengkoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh perangkat daerah di tingkat Kecamatan, membina dan mengawasi penyelenggaraan kegiatan Kelurahan, penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Kota yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja Pemerintahan daerah yang ada di Kecamatan, unit kerja pemerintahan daerah yang ada di Kecamatan.

Untuk melaksanakan Tugas pokok Camat adalah melaksanakan penyelenggaraan urusan pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan, dan urusan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Walikota. Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Camat mempunyai fungsi:

- 1) Perumusan kebijakan teknis penyelenggaraan pemerintahan kecamatan;
- 2) Perumusan rencana kerja pemerintahan kecamatan;
- 3) Penyelenggaraan pelayanan umum pemerintahan kecamatan;
- 4) Pengendalian dan pembinaan teknis pemerintahan kecamatan;
- 5) Pelaporan dan evaluasi pelaksanaan tugas pemerintahan kecamatan;
- 6) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota berkaitan dengan tugas dan fungsi Camat.

b. Sekretaris

Sekretaris mempunyai tugas pokok merumuskan kebijakan teknis, fasilitas, koordinasi, monitoring dan evaluasi dibidang kesekretariatan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan tugas berjalan efektif dan efisien.

Untuk melaksanakan tugas pokok Sekretaris Kecamatan mempunyai fungsi :

- 1) Peraturan kebijakan dibidang sekretariatan;
- 2) Perumusan program kerja dibidang kesekretariatan;
- 3) Penyelenggaraan koordinasi pelaksanaan tugas dibidang kesekretariatan;
- 4) Monitoring dan evaluasi kebijakan dibidang kesekretariatan;
- 5) Pembinaan teknis dibidang kesekretariatan;
- 6) Pelaporan pelaksanaan tugas dibidang kesekretariatan;
- 7) Pengelolaan Administrasi kesekretariatan;
- 8) Pelaksanaan tugas lain dibidang kesekretariatan yang diberikan oleh camat.

1) Sub Bagian Umum dan Aparatur

Mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan kegiatan dan menyusun laporan dibidang umum dan kepegawaian.

Untuk melaksanakan tugas pokok Sekretaris Kecamatan mempunyai fungsi

- 1) Penyusunan rencana kerja dibidang umum dan kepegawaian
- 2) Penyelenggaraan kegiatan dibidang umum dan kepegawaian berdasarkan rencana kerja yang telah ditetapkan
- 3) Penyusunan bahan laporan pelaksanaan tugas dibidang Umum dan Kepegawaian
- 4) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dibidang umum dan kepegawaian
- 5) Pelaksanaan tugas lain dibidang umum dan kepegawaian yang diberikan oleh sekretaris.

2) Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan

Mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan kegiatan dan menyusun laporan di bidang perencanaan dan keuangan . Untuk melaksanakan tugas pokok Sekretaris Kecamatan mempunyai fungsi :

- 1) Penyusunan rencana kerja dibidang perencanaan dan keuangan
- 2) Penyelenggaraan kegiatan dibidang perencanaan dan keuangan berdasarkan rencana kerja yang telah ditetapkan
- 3) Penyusunan bahan laporan pelaksanaan tugas dibidang perencanaan dan keuangan
- 4) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dibidang perencanaan dan keuangan
- 5) Pelaksanaan tugas lain dibidang perencanaan dan keuangan yang diberikan oleh sekretaris.

c. Seksi Pemerintahan

Mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan kegiatan dan menyusun laporan dibidang Pemerintahan.

Untuk melaksanakan tugas pokok Sekretaris Kecamatan mempunyai fungsi :

- 1) Penyusunan rencana kerja dibidang pemerintahan
- 2) Penyelenggaraan dibidang pemerintahan dan pelayanan umum
- 3) Penyusunan bahan laporan pelaksanaan tugas dibidang pemerintahan
- 4) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dibidang pemerintahan
- 5) Pelaksanaan tugas lain dibidang pemerintahan yang diberikan oleh camat

d. Seksi Pemberdayaan Masyarakat

Mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan kegiatan dan menyusun laporan di bidang pemberdayaan masyarakat.

Untuk melaksanakan tugas pokok Sekretaris Kecamatan mempunyai fungsi :

- 1) Penyusunan rencana kerja dibidang pemberdayaan masyarakat
- 2) Penyelenggaraan kegiatan bidang pemberdayaan masyarakat
- 3) Penyusunan bahan laporan pelaksanaan tugas dibidang pemberdayaan masyarakat
- 4) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dibidang pemberdayaan masyarakat
- 5) Pelaksanaan tugas lain dibidang pemberdayaan masyarakat yang diberikan oleh camat

e. Seksi Ketentraman dan Ketertiban

Mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan kegiatan dan menyusun laporan di bidang ketentraman dan ketertiban.

Untuk melaksanakan tugas pokok Sekretaris Kecamatan mempunyai fungsi :

- 1) Penyusunan rencana kerja dibidang ketentraman dan ketertiban
- 2) Penyelenggaraan kegiatan bidang ketentraman dan ketertiban
- 3) Penyusunan bahan laporan pelaksanaan tugas dibidang ketentraman dan ketertiban
- 4) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dibidang dibidang ketentraman dan ketertiban
- 5) Pelaksanaan tugas lain dibidang dibidang ketentraman dan ketertiban yang diberikan oleh camat

4. Sumber Daya Aparatur (SDA)

Pada tahun 2020 Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi didukung oleh 52 orang Aparatur Negeri Sipil, dapat dilihat pada perkembangan jumlah Aparatur Negeri Sipil Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak sebagai berikut :

JUMLAH ASN KECAMATAN PONTIANAK BARAT SELAMA LIMA TAHUN

NO	TAHUN	JUMLAH	KETERANGAN
1	Tahun 2016	66 Orang	ASN Se-Kecamatan Pontianak Barat
2	Tahun 2017	62 Orang	ASN Se-Kecamatan Pontianak Barat
3	Tahun 2018	56 Orang	ASN Se-Kecamatan Pontianak Barat
4	Tahun 2019	54 Orang	ASN Se-Kecamatan Pontianak Barat
5	Tahun 2020	52 Orang	ASN Se-Kecamatan Pontianak Barat

Sumber: Subbag Umum dan Aparatur, Per Desember 2020

Berdasarkan golongan Sumber daya manusia dalam hal ini aparatur pemerintah yang ada dalam suatu organisasi atau unit kerja merupakan faktor utama dalam rangka menggerakkan organisasi. Ketersediaan sumber daya manusia baik secara kuantitatif maupun kualitatif amat menentukan tingkat kinerja suatu organisasi. Keadaan sumber daya manusiadi Kecamatan Pontianak Barat adalah berjumlah 52 orang, terdiri dari 19 PNS Kecamatan Pontianak Barat, 9 PNS Kelurahan Sungai Jawi Dalam, 8 PNS Kelurahan Sungai Jawi Luar, 8 PNS Sungai Beliang, dan 8 PNS Kelurahan Pallima serta 13 Tenaga PHL DAN 5 Tenaga IT.

Adapun daftar nominatif pegawai berdasarkan golongan ruang, tingkat pendidikan dan eselon adalah sebagai berikut:

**DAFTAR NOMINATIF
APARATUR SIPIL NEGARA , TENAGA HONORER DAN IT
BERDASARKAN GOLONGAN RUANG**

Golongan Ruang	Kec.Ptk Barat	Kel Sui Jawi Dalam	Kel Sui.Jawi Luar	Kel Sui.Beliung	Kel.Pallima	Jumlah
IV	3	-	-	-	-	
III	8	7	6	7	7	
II	8	2	2	1	1	
I	-	-	-	-	-	
Jumlah	19	9	8	8	8	52
Tenaga PHL	5	2	2	2	2	13
Tenaga IT	1	1	1	1	1	5

Sumber: Subbag Umum dan Aparatur (Per Desember 2020)

**DAFTAR NOMINATIF PEGAWAI
BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
ASN KECAMATAN PONTIANAK BARAT TAHUN 2020**

Uraian	Kec.Ptk Barat	Kel Sui Jawi Dalam	Kel Sui.Jawi Luar	Kel Sui.Beliung	Kel.Pallima	Jumlah
S3	0	0	0	0	0	0
S2	1	2	1	1	1	6
SI/D4	3	2	1	3	1	10
D3	2	1	3	0	2	8
D2	0	0	0	1	0	1
SLTA	12	4	2	0	4	22
SLTP	0	0	1	3	0	4
SD	0	0	0	0	0	0
Jumlah	19	9	8	8	8	52

Sumber: Subbag Umum dan Aparatur (Per Desember 2020)

5. Sumber Daya Keuangan

Anggaran belanja dan Realisasi dari pelaksana urusan Wajib Kecamatan

Pontianak Barat Kota Pontianak Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No	Belanja (Rp)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
1	2	3	4	5
1	Belanja Operasi	11.941.512.031,00	11.345.840.494,00	95,00%
	JUMLAH	11.941.512.031,00	11.345.840.495,00	95,00%

Belanja operasi dijelaskan sebagai berikut :

1. Belanja Gaji dan Tunjangan pagu anggaran sebesar Rp. 7.417.516.511,00 realisasi sebesar Rp .6.946.471.760,00 atau 93,65%
2. Belanja Barang dan Jasa Pagu sebesar Rp. 4.461.255.520,00 realisasi sebesar Rp 4.338.003.734,00 atau 97,2%

Untuk Realisasi secara keseluruhan pada Belanja Operasi Kecamatan Pontianak Barat tahun 2020 dilihat pada tabel sebagai berikut:

No	Uraian	Pagu	Realisasi	Sisa Pagu	%
1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran					
1.	Gaji dan Tunjangan PNS	7.417.516.511,00	6.946.471.760,00	471.044.751,00	93,65
2.	Penyediaan Alat Tulis Kantor	65.000.000,00	65.000.000,00	0	100
3.	Penyediaan Barang Cetak dan Pengadaan	10.907.476,00	10.905.250,00	2.226,00	99,98
4.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	6.000.000,00	5.991.500,00	8.500,00	99,86
5.	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	1.980.000,00	1.980.000,00	0	100
6.	Penyediaan Makanan dan Minuman	23.000.000,00	21.930.000,00	1.070.000,00	95,35
7.	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	631.215.000,00	631.215.000,00	0	100
8	Penyediaan Jasa Komunikasi , Sumber Daya Air dan Listrik Kelurahan Pallima	19.600.000,00	18.123.917,00	1.476.083,00	92,47
9	Penyediaan Jasa Komunikasi , Sumber Daya Air dan Listrik Kelurahan Sungaijawi Dalam	20.100.000,00	16.441.809,00	3.658.191,00	81,8
10	Penyediaan Jasa Komunikasi , Sumber Daya Air dan Listrik Kelurahan Sungaijawi Luar	19.200.000,00	18.107.299,00	1.092.701,00	94,31

	Penyediaan Jasa Komunikasi , Sumber Daya Air dan Listrik Kelurahan Sungaibeliung	21.600.000,00	19.554.474,00	2.045.526,00	90,53
11	Penyediaan Alat Tulis Kantor Kelurahan Sungaijawi Dalam	26.000.000,00	26.000.000,00	0,00	100
12	Penyediaan Alat Tulis Kantor Kelurahan Sungaijawi Luar	27.240.000,00	27.240.000,00	0,00	100
13	Penyediaan Alat Tulis Kantor Kelurahan Sungaibeliung	30.600.000,00	30.599.400,00	600	100
14	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan Kelurahan Pallima	9.410.094,00	9.408.750,00	1.344,00	99,99
15	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan Kelurahan Sungaijawi Dalam	10.651.000,00	10.651.000,00	0,00	100
16	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan Kelurahan Sungaijawi Luar	9.200.000,00	9.200.000,00	0,00	100
17	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan Kelurahan Sungaibeliung	13.000.000,00	13.000.000,00	0,00	
18	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor Kelurahan Pallima	4.500.000,00	4.500.000,00	0,00	100
19	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor Kelurahan Sungaijawi Dalam	4.000.000,00	4.000.000,00	0,00	100
20	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor Kelurahan Sungaijawi Luar	3.000.000,00	3.000.000,00	0,00	100
21	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor Kelurahan Sungaibeliung	5.000.000,00	4.990.000,00	10.000,00	99,8
22	Penyediaan Jasa Teknis Administrasi Perkantoran Kecamatan Pontianak Barat	264.202.880,00	263.155.220,00	1.047.660,00	99,6
23	Penyediaan Jasa Teknis Administrasi Perkantoran Kelurahan Pal Lima	4.310.000,00	4.190.000,00	120.000,00	97,22
24	Penyediaan Jasa Teknis Administrasi Perkantoran Kelurahan Sungai Jawi Dalam	7.510.000,00	7.510.000,00	0,00	100
25	Penyediaan Jasa Teknis Administrasi Perkantoran Kelurahan Sungai Jawi Luar	3.710.000,00	3.710.000,00	0,00	100
26	Penyediaan Jasa Teknis Administrasi Perkantoran Kelurahan Sungai Beliung	5.020.000,00	5.020.000,00	0,00	100
27	Penyediaan Jasa Kebersihan dan Pengamanan Kantor Kecamatan Pontianak Barat	473.230.400,00	472.517.600,00	712.800,00	99,85
28	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah dan Luar Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00

29	Penyediaan Alat Tulis Kantor Kelurahan Pallima	25.000.000,00	25.000.000,00	0,00	100
30	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang Undangan Kelurahan Sungai jawi Dalam	1.980.000,00	1.870.000,00	110.000,00	94,44
31	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang Undangan Kelurahan Pallima	1.980.000,00	1.980.000,00	0,00	100
32	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang Undangan Kelurahan Sungai Beliang	1.980.000,00	1.320.000,00	660.000,00	66,67
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang Undangan Kelurahan Sungai Jawi Luar	1.980.000,00	1.980.000,00	0,00	100
33	Penyediaan Jasa Komunikasi , Sumber Daya Air dan Listrik Kecamatan Pontianak Barat	81.556.220,00	72.303.081,00	9.253.139,00	88,65
34	Penyediaan Perlengkapan dan Peralatan Jasa Kebersihan Kantor Lurah Pallima	8.200.000,00	8.200.000,00	0,00	100
35	Penyediaan Perlengkapan dan Peralatan Jasa Kebersihan Kantor Lurah Sungaijawi Luar	5.000.000,00	5.000.000,00	0,00	100
36	Penyediaan Perlengkapan dan Peralatan Jasa Kebersihan Kantor Lurah Sungaijawi Dalam	5.000.000,00	5.000.000,00	0,00	100
37	Penyediaan Perlengkapan dan Peralatan Jasa Kebersihan Kantor Lurah Sungai Beliang	8.600.000,00	8.590.500,00	9.500,00	99,89
	Jumlah Kegiatan 37	9.277.979.581,00	8.785.656.560,00	492.323.021,00	
2. Program Peningkatan Sarana Prasarana dan Perlengkapan Kantor					
1	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor Kecamatan Pontianak Barat	4.800.000,00	4.800.000,00	0,00	100
2	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	60.348.000,00	60.345.200,00	2.800,00	100
3	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas /Operasional Kelurahan Pal Lima	5.392.000,00	5.389.400,00	2.600,00	99,95
4	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas /Operasional Kelurahan Sungai Jawi Dalam	5.392.000,00	5.383.500,00	8.500,00	99,84
5	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas /Operasional Kelurahan Sungai jawi Luar	5.392.000,00	5.392.000,00	0,00	100
6	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas /Operasional Kelurahan Sungai Beliang	5.392.000,00	5.383.600,00	8.400,00	99,84
7	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Perlengkapan dan Peralatan Gedung Kantor Kecamatan Pontianak Barat	36.450.000,00	36.437.000,00	13.000,00	99,96
8	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Perlengkapan dan Peralatan	10.000.000,00	10.000.000,00	0,00	100

	Gedung Kantor Kelurahan Pal Lima				
9	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Perlengkapan dan Peralatan Gedung Kantor Kelurahan Sungai jawi Dalam	10.000.000,00	10.000.000,00	0,00	100
10	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Perlengkapan dan Peralatan Gedung Kantor Kelurahan Sungai Jawi Luar	10.000.000,00	9.995.000,00	5.000,00	99,95
11	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Perlengkapan dan Peralatan Gedung Kantor Kelurahan Sungai Beliang	5.000.000,00	4.900.000,00	100.000,00	98
12	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Gedung Kantor Kecamatan Pontianak Barat	62.740.000,00	61.365.000,00	1.375.000,00	97,81
	Jumlah Kegiatan	220.906.000,00	219.390.700,00	1.515.300,00	
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur					
1	Pembinaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah kegiatan 1	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Program Peningkatan dan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja					
1	Penyusunan Rencana Kerja Kecamatan Pontianak Barat	10.525.000,00	10.505.000,00	20.000,00	99,81
2	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Kecamatan Pontianak Barat	4.315.000,00	4.315.000,00	0,00	100
	Jumlah kegiatan 2	14.840.000,00	14.820.000,00	20.000,00	
5. Program peningkatan disiplin dan kinerja aparatur					
1	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya Kecamatan Pontianak Barat	73.820.000,00	73.540.000,00	280.000,00	99,62
	Jumlah Kegiatan 1	73.820.000,00	73.540.000,00	280.000,00	
6. Program Peningkatan dan Pengembangan Sistem Pelaporan Keuangan					
1	Penyusunan Pelaporan Keuangan Kecamatan Pontianak Barat	17.300.000,00	17.300.000,00	0,00	100
	Jumlah Kegiatan 1	17.300.000,00	17.300.000,00	0,00	
7. Program Peningkatan Pelayanan Prima					
1	Peningkatan Pelayanan Prima Kecamatan Pontianak Barat	8.020.000,00	8.018.064,00	1.936,00	99,98
2	Peningkatan Pelayanan Prima Kelurahan Pal Lima	13.740.000,00	13.680.000,00	60.000,00	99,56
3	Peningkatan Pelayanan Prima Kelurahan Sungai Jawi Dalam	14.520.000,00	14.455.000,00	65.000,00	99,55
4	Peningkatan Pelayanan Prima Kelurahan Sungai jawi Luar	14.520.000,00	14.515.000,00	5.000,00	99,97
5	Peningkatan Pelayanan Prima Kelurahan Sungai Beliang	4.875.000,00	4.875.000,00	0,00	100
6	Pengukuran Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Kecamatan Pontianak Barat	0,00	0,00	0,00	0,00

7	Pengukuran Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Kelurahan Pal Lima	0,00	0,00	0,00	0,00
8	Pengukuran Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Kelurahan Sungai Beliang	0,00	0,00	0,00	0,00
9	Pengukuran Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Kelurahan Sungai jawi Dalam	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Pengukuran Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Kelurahan Sungai jawi Luar	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah Kegiatan 10	55.675.000,00	55.543.064,00	131.936,00	
8. Program Pengembangan Data/Informasi					
1	Penyusunan Database Kecamatan Pontianak Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Penyusunan Database Kelurahan Pal Lima	1.490.000,00	1.490.000,00	0,00	100
3	Penyusunan Database Kelurahan Sungai Jawi Dalam	4.190.000,00	4.190.000,00	0,00	100
4	Penyusunan Database Kelurahan Sungai Jawi Luar	1.710.000,00	1.710.000,00	0,00	100
5	Penyusunan Database Kelurahan Sungai Beliang	1.290.000,00	1.290.000,00	0,00	100
6	Penyusunan Profil Kecamatan Pontianak Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Penyusunan Profil Kelurahan Pal Lima	0,00	0,00	0,00	0,00
8	Penyusunan Profil Kelurahan Sungai jawi Dalam	0,00	0,00	0,00	0,00
9	Penyusunan Profil Kelurahan Sungai Jawi Luar	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Penyusunan Profil Kelurahan Sungai Beliang	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah Kegiatan 10	8.680.000,00	8.680.000,00	0	
9. Program Pembangunan Kecamatan dan Kelurahan					
1	Bantuan Material Penataan Lingkungan dan Drainase Kelurahan Sungai Beliang (DAU Tambahan)	350.000.000,00	349.552.000,00	448.000,00	99,87
2	Bantuan Material Penataan Lingkungan dan Drainase Kelurahan Pallima (DAU Tambahan)	350.000.000,00	345.911.480,00	4.088.520,00	98,83
3	Bantuan Material Penataan Lingkungan dan Drainase Kelurahan Sungaijawi Dalam (DAU Tambahan)	350.000.000,00	293.454.880,00	56.545.120,00	83,84
4	Bantuan Material Penataan Lingkungan dan Drainase Kelurahan Sungaijawi Luar (DAU Tambahan)	350.000.000,00	312.179.810,00	37.820.190,00	89,19
5	Pembinaan dan Pengawasan serta Pendukung Kegiatan Dana Kelurahan oleh Kecamatan	6.500.000,00	6.500.000,00	0,00	100
	Pembinaan RT Kecamatan	0,00	0,00	0,00	0,00

6	Peremajaan RT/RW Kelurahan Pallima	1.200.000,00	1.200.000,00	0,00	100
7	Peremajaan RT/RW Kelurahan Sungai Beliang	4.200.000,00	4.200.000,00	0,00	100
8	Peremajaan RT/RW Kelurahan Sungaijawi Luar	4.500.000,00	4.500.000,00	0,00	100
9	Peremajaan RT/RW Kelurahan Sungaijawi Dalam	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah kegiatan 9	1.416.400.000,00	1.317.498.170,00	98.901.830,00	
10. Program Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan dan Kelurahan					
1	Fasilitasi dan Sosialisasi Organisasi Perangkat Daerah Dalam Wilayah Kecamatan	56.100.000,00	53.785.000,00	2.315.000,00	95,87
2	Fasilitasi Kegiatan Lomba Kantor Camat	24.175.000,00	24.175.000,00	0,00	100
3	Fasilitasi Kegiatan Lomba Kelurahan Pallima	5.050.000,00	5.050.000,00	0,00	100
4	Fasilitasi Kegiatan Lomba Kelurahan Sungaijawi Dalam	10.705.000,00	10.705.000,00	0,00	100
5	Fasilitasi Kegiatan Lomba Kelurahan Sungaijawi Luar	5.475.000,00	5.475.000,00	0,00	100
6	Fasilitasi Kegiatan Lomba Kelurahan Sungai Beliang	5.070.000,00	5.070.000,00	0,00	100
7	Fasilitasi Kegiatan Olahraga Masyarakat Tingkat Kelurahan Sungai Beliang	2.500.000,00	2.500.000,00	0,00	100
8	Fasilitasi Kegiatan Olahraga Masyarakat Tingkat Kelurahan Pallima	25.500.000,00	25.500.000,00	0,00	100
9	Fasilitasi Kegiatan Olahraga Masyarakat Tingkat Kelurahan Sungaijawi Dalam	5.000.000,00	5.000.000,00	0,00	100
10	Fasilitasi Kegiatan Olahraga Masyarakat Tingkat Kelurahan Sungaijawi Luar	6.900.000,00	6.900.000,00	0,00	100
11	Fasilitasi Penyelenggaraan Pendidikan Keterampilan Bagi Masyarakat Miskin Kelurahan Pallima	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Fasilitasi Penyelenggaraan Pendidikan Keterampilan Bagi Masyarakat Miskin Kelurahan Sungai jawi dalam	0,00	0,00	0,00	0,00
13	Fasilitasi Penyelenggaraan Pendidikan Keterampilan Bagi Masyarakat Miskin Kelurahan Sungaijawi Luar	6.980.000,00	6.980.000,00	0,00	100
14	Fasilitasi Penyelenggaraan Pendidikan Keterampilan Bagi Masyarakat Miskin Kelurahan Sungai beliang	0,00	0,00	0,00	0,00
15	Pembinaan Inovasi Unggulan Kelurahan	0,00	0,00	0,00	0,00
16	Pembinaan Kegiatan Gotong Royong	8.590.000,00	8.590.000,00	0,00	100
17	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kebersihan Lingkungan dan Pengumpul Sampah Kelurahan Pallima	0,00	0,00	0,00	0,00

18	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kebersihan Lingkungan dan Pengumpul Sampah Kelurahan sungai jawi dalam	0,00	0,00	0,00	0,00
19	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kebersihan Lingkungan dan Pengumpul Sampah Kelurahan sungai jawi luar	0,00	0,00	0,00	0,00
20	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kebersihan Lingkungan dan Pengumpul Sampah Kelurahan Sungai beliung	0,00	0,00	0,00	0,00
21	Percepatan Penerimaan PBB Kecamatan dan Kelurahan	0,00	0,00	0,00	0,00
22	Sosialisasi, Monitoring Kegiatan Penyaluran Bantuan Non Tunai (BPNT) melalui e-Warung	5.000.000,00	4.990.000,00	10.000,00	99,8
23	Percepatan Penerimaan PBB Kelurahan Pallima	0,00	0,00	0,00	0,00
24	Percepatan Penerimaan PBB Kelurahan sungai Beliung	0,00	0,00	0,00	0,00
25	Percepatan Penerimaan PBB Kelurahan sungai jawi luar	0,00	0,00	0,00	0,00
26	Percepatan Penerimaan PBB Kelurahan sungai jawai Dalam	0,00	0,00	0,00	0,00
27	Gotong Royong Kelurahan Pallima	1.460.000,00	1.460.000,00	0,00	100
28	Gotong Royong Kelurahan Sungaijawi Luar	5.190.000,00	5.190.000,00	0,00	100
29	Gotong Royong Kelurahan Sungaijawi Dalam	3.120.000,00	3.120.000,00	0,00	100
30	Gotong Royong Kelurahan Sungai Beliung	7.218.426,00	7.200.000,00	18.426,00	99,74
	Jumlah Kegiatan 30	184.033.426,00	181.690.000,00	2.343.426,00	
11. Program Pembinaan Lembaga Masyarakat					
1	Bantuan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Posyandu, Pos Penimbang dan Pos Pelayanan Kesehatan Masyarakat Lainnya Kelurahan Pallima	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Bantuan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Posyandu, Pos Penimbang dan Pos Pelayanan Kesehatan Masyarakat Lainnya Kelurahan sungai jawi dalam	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Bantuan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Posyandu, Pos Penimbang dan Pos Pelayanan Kesehatan Masyarakat Lainnya Kelurahan sungai jawi luar	0,00	0,00	0,00	0,00

4	Bantuan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Posyandu, Pos Penimbang dan Pos Pelayanan Kesehatan Masyarakat Lainnya Kelurahan sungai beliung	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Bantuan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana untuk Fasilitas Pendidikan dan Kelompok Kebudayaan Masyarakat Non Komersil Kelurahan Pallima	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Bantuan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana untuk Fasilitas Pendidikan dan Kelompok Kebudayaan Masyarakat Non Komersil Kelurahan sungai jawi dalam	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Bantuan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana untuk Fasilitas Pendidikan dan Kelompok Kebudayaan Masyarakat Non Komersil Kelurahan sungai jawi luar	0,00	0,00	0,00	0,00
8	Bantuan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana untuk Fasilitas Pendidikan dan Kelompok Kebudayaan Masyarakat Non Komersil Kelurahan sungai beliung	0,00	0,00	0,00	0,00
9	Fasilitas HUT RI Kecamatan Pontianak Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Fasilitas HUT RI Kelurahan pallima	0,00	0,00	0,00	0,00
11	Fasilitas HUT RI Kelurahan sungai beliung	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Fasilitas HUT RI Kelurahan sungai jawi dalam	0,00	0,00	0,00	0,00
13	Fasilitas HUT RI Kelurahan sungai jawi luar	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Fasilitas Kegiatan PKK Kecamatan Pontianak Barat	17.670.000,00	17.670.000,00	0,00	100
15	Fasilitas Kegiatan PKK Kelurahan Pal Lima	700.000,00	700.000,00	0,00	100
16	Fasilitas Kegiatan PKK Kelurahan Sungai Beliung	1.580.000,00	1.580.000,00	0,00	100
17	Fasilitas Kegiatan PKK Kelurahan Sungai Jawi Dalam	2.100.000,00	2.100.000,00	0,00	100
18	Fasilitas Kegiatan PKK Kelurahan Sungai Jawi Luar	2.950.000,00	2.950.000,00	0,00	100
19	Fasilitas Kegiatan Pramuka	0	0	0,00	0
19	Pembinaan Forum Anak Kecamatan dan kelurahan (Kecamatan Pontianak Barat)	9.500.000,00	9.500.000,00	0,00	100
20	Pembinaan Forum Anak Kecamatan dan kelurahan (Kelurahan Pal Lima)	0,00	0,00	0,00	0,00
21	Pembinaan Forum Anak Kecamatan dan kelurahan (Kelurahan Sungai Beliung)	0,00	0,00	0,00	0,00

22	Pembinaan Forum Anak Kecamatan dan kelurahan (Kelurahan Sungai Jawi Dalam)	0,00	0,00	0,00	0,00
23	Pembinaan Forum Anak Kecamatan dan kelurahan (Kelurahan Sungai Jawi Luar)	0,00	0,00	0,00	0,00
24	Pembinaan Kegiatan Posyandu Kecamatan Pontianak Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
25	Pembinaan MTQ/STQ	25.200.000,00	25.200.000,00	0,00	100
26	Pembinaan Olahraga Kesenian dan Kebudayaan	6.500.000,00	6.500.000,00	0	100
27	Perayaan Hari-Hari Besar Keagamaan	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah kegiatan 27	66.200.000,00	66.200.000,00	0,00	
12. Program Pembinaan Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan					
1	Musrenbang Kecamatan Pontianak Barat	39.860.000,00	39.860.000,00	0,00	100
2	Musrenbang kelurahan Kelurahan Pal Lima	15.585.000,00	15.585.000,00	0,00	100
3	Musrenbang kelurahan Kelurahan Sungai Beliang	21.955.000,00	21.955.000,00	0,00	100
4	Musrenbang kelurahan Kelurahan Sungai Jawi Dalam	24.185.000,00	24.170.000,00	15.000,00	99,94
5	Musrenbang kelurahan Kelurahan Sungai Jawi Luar	22.030.000,00	22.030.000,00	0,00	100
	Jumlah Kegiatan 5	123.615.000,00	123.600.000,00	15.000	
13. Program Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat					
1	Operasional Ketentraman dan Ketertiban Kecamatan Pontianak Barat	14.300.000,00	14.300.000,00	0,00	100
2	Operasional Ketentraman dan Ketertiban Kelurahan Pal Lima	103.700.000,00	103.590.000,00	110.000,00	
3	Operasional Ketentraman dan Ketertiban Kelurahan Sungai Beliang	114.435.000,00	114.415.000,00	20.000,00	99,98
4	Operasional Ketentraman dan Ketertiban Kelurahan Sungai Jawi Dalam	121.978.884,00	121.977.000,00	1.884,00	100
5	Operasional Ketentraman dan Ketertiban Kelurahan Sungai jawi Luar	118.949.140,00	118.940.000,00	9.140,00	99,9
6	Pembinaan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat Kelurahan Pallima	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Pembinaan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat Kelurahan sungai jawi Dalam	0,00	0,00	0,00	0,00
8	Pembinaan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat Kelurahan Sungai Jawi Luar	0,00	0,00	0,00	0,00

9	Pembinaan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat Kelurahan Sungai Beliang	8.700.000,00	8.700.000,00	0,00	100
10	Sosialisasi Penegakan Perda/Perwa Kecamatan	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah kegiatan 7	482.063.024,00	481.922.000,00	141.024,00	
	Total kegiatan				
	Total pagu	11.941.512.031,00	11.345.840.494,00	595.671.537,00	95,01%

6. Sarana dan Prasarana

Perkembangan Sarana dan Prasarana yang ada di Kecamatan Pontianak Barat adalah sebagai berikut

a. Gedung Kantor

Gedung kantor Kecamatan Pontianak Barat terdiri dari satu Kantor Camat dan 4 Kantor Lurah sebagai berikut :

- 1) Kantor Camat Pontianak Barat yang terletak di Jalan Tabrani Ahmad
- 2) Kantor Lurah Sungai Jawi Dalam yang terletak di Jalan Tabrani Ahmad berdekatan dengan Kantor Camat.
- 3) Kantor Lurah Sungai Jawi Luar telah terletak di Jalan KomYos Sudarso N0.54
- 4) Kantor Lurah Sungai Beliang yang terletak di Jalan Atot Achmad Perum 2
- 5) Kantor Lurah Pallima yang terletak di Jalan Husein Hamzah

b. Sarana Pendukung dan Perlengkapan Kantor Lainnya

Kondisi Sarana dan Prasarana yang digunakan Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak telah disesuaikan dengan Permendagri No.7 Tahun 2016 tentang standarisasi Sarana dan Prasarana Kerja Pemerintah Daerah, sebagai berikut :

No	Sarana dan Prasarana Kerja	Keterangan (Lengkap,Kurang,Cukup)
1.	Ruang Kantor	Cukup
2.	Perlengkapan Kantor	Cukup
3.	Rumah Dinas	Cukup
4.	Kendaraan Dinas	Lengkap

Keterangan :

1. **Lengkap** artinya sesuai dengan Permendagri
2. **Cukup** artinya sedikit berbeda berbeda dengan Permendagri tapi kerja dapat berjalan
3. **Kurang** artinya sarana dan prasarana yang ada tidak cocok dengan Permendagri dan menghalangi kerja.

B. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUED)

Analisis isu-isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Identifikasi isu yang tepat dan bersifat strategis meningkatkan akseptabilitas prioritas pembangunan, dapat dioperasionalkan dan secara moral dan etika birokratis dapat dipertanggungjawabkan.

Dengan mengintegrasikan kajian permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Perangkat Daerah secara umum dan memperhatikan tantangan dan permasalahan menurut arahan RPJMD Kota Pontianak pada isu-isu strategis yang akan menjadi landasan penyusunan visi dan misi Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak lima tahun mendatang.

Isu-isu Strategis Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak

Tahun 2020 - 2024

NO	ISSUE STRATEGIS	PERMASALAHAN STRATEGIS	
1	Pelayanan Publik		Kualitas pelayanan publik baik dalam pelayanan dasar masyarakat maupun pelayanan umum perlu ditingkatkan. Integritas dan profesionalitas aparatur pemerintah daerah perlu ditingkatkan. Daya dukung infrastruktur pelayanan publik perlu ditingkatkan.
2	Kelembagaan Masyarakat		Rendahnya kapasitas dan peran lembaga kemasyarakatan (partisipasi publik) dalam pembangunan.
3.	Sektor Pedagang Informal (PKL)		Perlu ditingkatkan tertatarapinya pedagang kaki lima (PKL). Keterlibatan toko masyarakat agar sering dilakukan untuk koordinasi
4.	Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif		Perlu penataan lebih asri terhadap pedagang informal Kurang terfasilitasinya sektor ekonomi lokal unggulan dalam hal permodalan, pelatihan SDM dan pemasaran produk Inovasi Kelurahan.

5	Kualitas lingkungan hidup	Rendahnya cakupan layanan persampahan. Masih kurangnya kesadaran serta peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah.
---	---------------------------	---

Berdasarkan isu-isu strategis sebagaimana pada tabel tersebut di atas maka perlu digunakan analisis lingkungan strategis (Analisis SWOT / *Strength, Weakness, Opportunity and Threat*). Dengan hasil pada masing-masing analisis sebagai berikut

1. Analisis Lingkungan Internal

a. Faktor Kekuatan (*Strength*)

1. Adanya dukungan Dana APBD Kota Pontianak Untuk Penyelenggaraan Telah ditetapkannya Peraturan Walikota Pontianak tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Walikota Pontianak Nomor 54 Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Kecamatan. Keputusan Walikota ini memberikan kejelasan mengenai kedudukan , tugas pokok, fungsi, dan wewenang yang menjadi tanggung jawab seluruh komponen / aparat Kecamatan Pontianak Barat ;
2. Aparat Kecamatan Pontianak Barat bekerja secara profesional, memiliki integritas, dedikasi dan komitmen yang tinggi;
3. Pola kerja di Kecamatan Pontianak Barat yang sistematis dan terjadwal sehingga bisa memberikan hasil yang optimal, efisien, dan efektif;
4. Hubungan kerja dan koordinasi yang baik antara pimpinan dan para pejabat fungsional sehingga tercipta suasana kerja yang kondusif dan nyaman;
5. Tersedianya sarana/prasarana dan sumber pembiayaan yang relatif cukup memadai untuk kelancaran pelaksanaan tugas – tugas di Kecamatan Pontianak Barat;
6. Sumber Daya Manusia yang mempunyai jenjang pendidikan yang tinggi.

b. Faktor Kelemahan (*Weakness*)

- a) Kurangnya pegawai di Kecamatan dan Kelurahan ;
- b) Pelimpahan sebagian kewenangan Walikota kepada Camat belum disertai dengan adanya juklak dan juknis;
- c) Dalam pelaksanaannya, perencanaan pembangunan lewat musrenbang masih belum diakomodir semua usulan-usulan oleh Pemerintah Kota Pontianak. Hal ini karena proses dan mekanismenya yang membutuhkan siklus waktu yang panjang dalam

rangkaian kegiatan yang berurutan serta sulitnya menjalin dan mengatur koordinasi antar Instansi dalam urusan perencanaan.

- d) Belum tersedianya data pembangunan yang tersusun secara sistematis dan akurat sehingga menimbulkan kendala dalam perencanaan pembangunan yang komprehensif dan berkelanjutan.
- e) Belum optimalnya partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan dan pembangunan.
- f) Pengelolaan dan pengembangan data serta analisis terhadap permasalahan yang berkembang masih lemah dan belum terpadu
- g) Kurangnya dukungan aparatur yang berkualitas baik di Kecamatan dan di Kelurahan sehingga menghambat kinerja instansi
- h) Kondisi alam wilayah Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak dengan bencana musiman seperti banjir air pasang dan angin puting beliung
- i) Untuk mempertegas penanganan arus lalu lintas untuk mengurangi kecelakaan dan kemacetan, maka perlu pengaturan kendaraan roda 2, Roda 4 dan roda 6
- j) Pembangunan dan pengelolaan taman kota dan ruang terbuka hijau

2. Analisis Lingkungan Eksternal

a. Faktor Peluang (*Opportunity*)

- 1. Sistem dan birokrasi Pemerintah Kota Pontianak sudah tertata dengan baik;
- 2. Kepemimpinan Camat yang visioner, berkomitmen dan berintegritas sehingga menciptakan pembangunan yang berpartisipatif di Kecamatan Pontianak Barat;
- 3. Penerapan otonomi daerah yang memberikan kesempatan berprakarsa seluas- luasnya bagi daerah dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan;
- 4. Hubungan yang harmonis dengan Instansi lain dan juga dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*);
- 5. Ditetapkannya Perda tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Pontianak Tahun 2020 – 2024 yang merupakan pedoman bagi perencanaan pembangunan di Kota Pontianak;

b. Faktor Ancaman (*Threat*)

- 1. Tuntutan dan aspirasi semakin beragam dengan berbagai kepentingan yang seringkali saling bertentangan, dan hal tersebut harus ditampung dan diperhatikan;

2. Masih adanya aparat pemerintahan dan juga kelompok masyarakat yang belum memahami arti penting dari proses perencanaan pembangunan partisipatif;
3. Bervariasinya tingkat pendidikan, sosial ekonomi masyarakat yang berpengaruh pada pola pikir dan pola tindak dari masyarakat di Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak;
4. Masih adanya kebijakan yang kadang–kadang tidak berpihak pada masyarakat

<p style="text-align: center;">FAKTOR INTERNAL</p> <p style="text-align: center;">FAKTOR EKSTERNAL</p>	<p style="text-align: center;">STRENGTHS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Telah ditetapkannya Perda Kota Pontianak tentang Struktur Organisasi dan tata Kerja Perangkat Daerah yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Walikota Pontianak Nomor 79 Tahun 2016 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Kecamatan. Keputusan Walikota ini memberikan kejelasan mengenai kedudukan, tugas pokok, fungsi dan wewenang yang menjadi tanggung jawab seluruh komponen / aparat Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak; 2. Aparatur Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak bekerja secara profesional, memiliki integritas, dedikasi dan komitmen yang tinggi; 3. Pola kerja di Kecamatan Pontianak Barat yang sistematis dan terjadwal sehingga bisa memberikan hasil yang optimal, efisien dan efektif; 4. Hubungan kerja dan koordinasi yang baik antara pimpinan dan para pejabat fungsional sehingga tercipta suasana kerja yang kondusif dan nyaman; 5. Tersedianya sarana/prasarana dan sumber pembinaan yang relative cukup memadai untuk kelancaran pelaksanaan tugas-tugas di Kecamatan Pontianak Barat 6. Sumber Daya Manusi yang mempunyai jenjang pendidikan yang tinggi. 	<p style="text-align: center;">WEAKNESS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya pegawai di SKPD Kecamatan Pontianak Barat dan tingkat Kelurahan. 2. Pelimpahan sebagian kewenangan Walikota kepada Camat belum disertai dengan juklak dan juknis. 3. Belum mendapatkan pelatihan sebagai tenaga operator computer yang berhubungan dengan pelayanan. 4. Dalam pelaksanaannya, perencanaan pembangunan lewat Musrenbang masih belum diakomodir semua usulan-usulan oleh Pemerintah Barat Pontianak. Hal ini karena proses dan mekanismenya yang membutuhkan siklus waktu yang panjang dalam rangkaian kegiatan yang berurutan serta sulitnya menjalin dan mengatur koordinasi antar Instansi dalam urusan perencanaan. 5. Belum optimalnya partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan dan pembangunan. 6. Pengelolaan dan Pengembangan data serta analisis terhadap permasalahan yang berkembang masih lemah dan belum terpadu. 7. Kurangnya dukungan aparatur yang berkualitas baik di Kecamatan dan di Kelurahan sehingga menghambat kinerja instansi. 8. Kondisi alam wilayah Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak dengan bencana musiman seperti banjir air pasang dan angin puting beliung 9. Pembangunan dan Pengelolaan taman kota
<p style="text-align: center;">OPPORTUNITIES</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem dan Birokrasi Pemerintah Kota Pontianak sudah tertata dengan baik. 2. Kepemimpinan Camat yang visioner, berkomitmen dan berintegritas sehingga menciptakan pembangunan yang berpartisipasi di Kecamatan Pontianak Barat 3. Penerapan otonomi daerah yang memberikan kesempatan berprakarsa seluas-luasnya bagi daerah dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan. 4. Hubungan yang harmonis dengan instansi lain dan juga dengan para pemangku kepentingan (<i>Stakeholders</i>). 5. Ditetapkannya Perda tentang RPJMD Kota Pontianak Tahun 2020-2024 yang merupakan pedoman bagi perencanaan pembangunan di Kota Pontianak. 	<p style="text-align: center;">THREAT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tuntutan dan aspirasi semakin beragam dengan berbagai kepentingan yang seringkali saling bertentangan, dan hal tersebut harus ditampung dan diperhatikan. 2. Masih adanya aparat pemerintahan dan juga kelompok masyarakat yang belum memahami arti penting dari proses perencanaan pembangunan partisipatif. 3. Bervariasinya tingkat pendidikan, sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Pontianak Barat 4. Masih adanya kebijakan yang kadang-kadang tidak berpihak pada masyarakat. 	<p style="text-align: center;">STRATEGI W-O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kemampuan, keterampilan, disiplin serta pengembangan budaya kerja organisasi dalam rangka peningkatan profesionalisme dan kerja aparatur. 2. Optimalisasi penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik di Kelurahan dan Kecamatan dalam rangka menjadikan Kelurahan dan Kecamatan sebagai ujung tombak pelayanan kepada masyarakat. 3. Menyediakan dokumen perencanaan pembangunan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Kota dalam rangka optimalisasi kinerja penyelenggaraan pembangunan dan pemerintahan melalui system pengawasan yang baik. 4. Mendorong optimalisasi konsultasi, koordinasi dan kerjasama antar pimpinan instansi Perangkat Daerah dalam rangka meningkatkan keterbukaan dan transparansi informasi penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan Pembangunan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENSTRA

Dengan pendekatan perencanaan strategi yang jelas dan sinergis, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya secara berkesinambungan dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya selama kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan dalam hal ini periode Tahun 2020-2024 sesuai dengan periode RPJMD Kepala Daerah. Proses inilah yang akan menghasilkan Rencana Strategi (Renstra) instansi pemerintah yang setidaknya memuat visi, misi, tujuan, sasaran, indikator sasaran, kebijakan dan program serta ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya.

Rencana Strategis yang diuraikan pada bab ini adalah Rencana Strategis tahun 2020-2024, yang terdiri 7 (tujuh) komponen yaitu : Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja Sasaran, Kebijakan dan Program serta Penanggungjawab Program.

Penyusunan Rencana Strategis Kecamatan Pontianak Barat sangat dipengaruhi dan merupakan penjabaran yang lebih detail dari perencanaan pembangunan daerah Kota Pontianak sehingga semua langkah-langkah yang disusun dalam Renstra Dinas Perhubungan Kota Pontianak sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Pontianak Tahun 2020 – 2024 dan merupakan bagian dari periode keempat pencapaian Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kota Pontianak Tahun 2005-2025 yang disusun untuk memenuhi amanat Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 10 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kota Pontianak Tahun 2005-2025, visi pembangunan jangka panjang Kota Pontianak adalah

Visi tersebut dijabarkan ke dalam enam misi pembangunan yaitu :

1. Mewujudkan Masyarakat yang Berkualitas, Berahlak Mulia, Berbudaya dan Beradab;
2. Mewujudkan Masyarakat Madani, Manusiawi, Berkurangnya Masalah

- Sosial, Makin Berdaya dan Terjamin Hak-Hak Warga;
3. Mewujudkan Pertumbuhan Ekonomi dan Penanaman Modal untuk Kesejahteraan dan Keadilan;
 4. Mewujudkan Kota Perdagangan, Jasa, Koperasi dan UKM untuk Menyerap Tenaga Kerja dan Meningkatkan Kemakmuran;
 5. Mewujudkan Sarana, Prasarana, Tata Ruang dan Wilayah Perkotaan untuk Perdagangan dan Jasa yang Berwawasan Lingkungan;
 6. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik (Good Governance), Masyarakat yang Paham Politik dan Taat Hukum.

Visi dan misi jangka panjang tersebut didesain akan dicapai melalui empat periode pembangunan jangka menengah yang masing-masing memiliki tujuan dan arah kebijakan tersendiri. RPJMD Kota Pontianak Tahun 2020- 2024 sendiri merupakan periode keempat pembangunan jangka menengah dalam kerangka pembangunan jangka panjang Kota Pontianak.

1. Visi

Dengan mempertimbangkan arah pembangunan jangka panjang daerah, kondisi, permasalahan dan tantangan pembangunan yang dihadapi serta isu-isu strategis yang berkembang, maka Visi pembangunan Kota Pontianak untuk lima tahun mendatang (2020-2024) adalah :

Pontianak Kota Khatulistiwa Berwawasan Lingkungan, Cerdas dan Bermartabat

Penjelasan dari visi tersebut adalah :

1. Pontianak Kota Khatulistiwa,

Kota Pontianak merupakan satu-satunya Kota di Provinsi Kalimantan Barat yang tepat berada di lintasan garis khatulistiwa. Hal ini menunjukkan bahwa visi tersebut mengedepankan potensi yang dimiliki Kota Pontianak yaitu letak geografisnya yang berada di lintasan garis khatulistiwa mempunyai keunikan yang dapat ditonjolkan sebagai identitas. Posisinya yang strategis sebagai ibu kota provinsi, dekat dengan ibukota Negara Jakarta dan berbatasan langsung dengan Negara tetangga Malaysia membuat Kota Pontianak sebagai kota transit yang strategis dalam kegiatan perdagangan dan jasa, baik

lokal, regional maupun internasional, sehingga dalam pencapaian visi tersebut secara optimal akan memanfaatkan keunggulan-keunggulan tersebut.

2. Berwawasan Lingkungan,

Memiliki maksud bahwa aspek lingkungan merupakan hal penting dalam, setiap pembangunan di Kota Pontianak menuju kota yang bersih, hijau dan teduh.

Dengan demikian setiap pemanfaatan dan pendayagunaan potensi dan pendayagunaan potensi dan sumber daya alam yang ada akan dilakukan secara berkelanjutan dengan memperhatikan keseimbangan dan kelestarian lingkungan hidup, berkeadilan, dan digunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Sebagai kota yang sedang berkembang, pembangunan Kota Pontianak dilakukan secara berimbang dengan memperhatikan kualitas lingkungan hidup, kebersihan, keindahan, kenyamanan, memberikan rasa aman serta tertib dan teratur sesuai dengan serta tertib dan teratur sesuai dengan rencana tata ruang kota, sehingga menjadikan kota Pontianak yang Bersih, Sehat, Hijau dan Asri dengan mengutamakan kearifan lokal.

3. Cerdas,

Memiliki pengertian Kota yang dilengkapi dengan infrastruktur dasar yang nyaman unyuk didiami dengan lingkungan yang bersih dan berkelanjutan, melalui penerapan solusi cerdas berbasis teknologi informasi, serta berorientasi kepada peningkatan kualitas hidup dengan pengelolaan sumber daya kota secara efektif, efisien, inovatif, dan terintegrasi.

Hal ini mengandung makna kesadaran akan sumber daya manusia sebagai modal dasar pembangunan dan agen perubahan memerlukan perhatian dan penanganan yang serius. Pembangunan Kota Pontianak diarahkan untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki keunggulan kompetitif, inovatif. Sehingga diharapkan dengan sumberdaya yang berkualitas dapat menggiring Kota Pontianak menuju kemajuan dan mendatangkan kemakmuran bagi penghuninya, sehingga Kota Pontianak menjadi kota yang dikelola dengan tata kelola pemerintahan dan tata ruang yang baik dengan sumberdaya manusia yang Cerdas dan Inovatif.

4. Bermartabat,

Artinya Kota Pontianak memiliki tingkat daya saing dengan masyarakatnya yang toleran terhadap keragaman, didukung tata kelola pemerintahan yang berintegritas, bersih, melayani, transparan dan akuntabel”.

2. Misi

Sebagai landasan operasionalisasi visi, dirumuskan misi-misi pembangunan jangka menengah yang mengarahkan kepada tujuan dan sasaran pembangunan. Misi pembangunan jangka menengah daerah Kota Pontianak tahun 202 - 2024 selama 5 (lima) tahun ke depan sebagai berikut :

1. Mewujudkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Sehat, Cerdas dan Berbudaya
2. Menciptakan Infrastruktur Perkotaan yang Berkualitas dan Representatif
3. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kepada Masyarakat yang Didukung dengan Teknologi Informasi, Serta Aparatur yang Berintegritas, Bersih dan Cerdas
4. Mewujudkan Masyarakat Sejahtera, yang Mandiri, Kreatif dan Berdaya Saing
5. Mewujudkan Kota yang Bersih, Hijau, Aman, Tertib, dan Berkelanjutan

Telaahan terhadap visi, misi dan program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah memberikan gambaran peran serta dan keterlibatan langsung pada Kecamatan Pontianak Barat , hal ini ditunjukkan melalui :

a. Pernyataan misi ke 2

Menciptakan Infrastruktur Perkotaan Yang Berkualitas dan Refresentatif

Pada misi ke dua ini, Kecamatan Pontianak Barat berperan membantu memfasilitasi dalam peningkatan infrastruktur Kota Pontianak. Kecamatan Pontianak Barat berperan dalam memfasilitasi kebutuhan akan prasarana dasar perkotaan melalui kegiatan musrenbang seperti prasarana jalan dan jembatan (untuk mengatasi kemacetan, dan pemerataan pertumbuhan serta perkembangan antar wilayah), prasarana drainase (untuk mengatasi/meminimalisir dampak dari banjir/ genangan), prasarana air bersih untuk seluruhwarga kota dalam rangka menyukseskan Millenium Development Goals, mengentaskan kawasan kumuh, menyediakan fasilitas umum dan utilitas perkotaan yang ideal, peningkatan sanitasikota, peningkatan kualitas jalan lingkungan, peningkatan kinerja transportasi dan perhubunganserta untuk meningkatkan prasarana

perdagangan/pasar yang ada dalam rangka mendorong pertumbuhan perekonomian di Kota Pontianak. Dalam pembangunan infrastruktur di kecamatan lebih ditekankan pada aspek pemberdayaan masyarakat. Pemerintah kecamatan dalam pembangunan ini juga turut andil dengan memberikan bantuan material guna mempercepat tersedianya infrastruktur yang berkualitas dan representatif.

b. Pernyataan misi ke 3

Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kepada Masyarakat Yang didukung Dengan Teknologi Informasi serta Aparatur Yang Berintegritas, Bersih dan Cerdas.

Pada misi ketiga ini, Kecamatan Pontianak Barat berperan dalam :

1. Memaksimalkan pelayanan kepada warga secara adil tanpa diskriminasi dengan muatan kemudahan koneksitas informasi dan komunikasi berbasis teknologi informasi.
2. Meningkatkan sumberdaya manusia yang didukung oleh teknologi dan komunikasi serta tata kelola yang baik.
3. kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni dan mau terus meningkatkan kemampuan diri,"
4. Sumber Daya Manusia pemerintahan yang cerdas melalui keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan yang baik (good governance) sehingga dapat terwujud peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat.
5. Menjamin tersedianya pelayanan kepada masyarakat dan menggunakan sumber daya yang tersedia secara efektif, efisien, optimal dan bertanggung jawab
6. Meningkatkan kemampuan, profesionalisme dan moral penyelenggara pemerintahan agar mampu memberi pelayanan yang mudah, cepat dan tepat
7. Menerapkan zona integritas dan wilayah bebas korupsi pada tiap tataran pemerintahan, yang semuanya tersebut dilakukan dalam rangka menuju pemerintahan yang bersih dan bebas dari korupsi.

c. Pernyataan misi ke 4

Mewujudkan Masyarakat Sejahtera, yang Mandiri, Kreatif dan Berdaya Saing

Pemerintah Kecamatan Pontianak Barat berusaha untuk meningkatkan kreatifitas, dan daya saing masyarakat sehingga dapat menjadi sejahtera dan mandiri dengan melakukan beberapa hal sebagai berikut :

1. Memetakan masyarakat yang termasuk dalam masyarakat pra sejahtera guna mendapatkan perlakuan khusus dalam peningkatan kesejahteraannya.
2. Menyalurkan aspirasi masyarakat usaha terutama yang termasuk dalam usaha mikro dan kecil dalam upaya meningkatkan kreatifitas dan daya saing dalam duni usaha.
3. Mendorong tumbuhnya usaha dan lapangan kerja baru dengan memfasilitasi kemudahan administrasi guna melengkapi persyaratan perkreditan di perbankan.
4. Memotivasi masyarakat untuk menumbuhkan usaha ekonomi kreatif yang ada di masyarakat dengan menghubungkan pelaku usaha dengan instansi yang bersentuhan langsung.

d. Pernyataan misi ke 5

Mewujudkan Kota Yang Bersih, Hijau, Aman, Tertib dan Berkelanjutan Untuk menjamin terlaksananya pembangunan kota yang bersih maka kecamatan memiliki program rutin pemberdayaan masyarakat untuk turut andil secara aktif dalam menjaga kebersihan Kota Pontianak. Dalam mewujudkan Kota Pontianak yang asri dan hijau, maka kecamatan bersama masyarakat di wilayah Kecamatan Pontianak Barat juga melaksanakan dan mengusung beberapa program dan kegiatan yang dilaksanakan secara rutin agar penghijauan di wilayah Kota Pontianak dapat terlaksana dengan baik. Pemerintah Kecamatan Pontianak Barat juga turut andil dalam pelaksanaan keamanan dan ketertiban di wilayahnya dengan memfasilitasi beberapa kegiatan yang berhubungan langsung dengan penciptaan suasana yang kondusif dan rasa aman bagi masyarakat. Dengan berbagai kegiatan tersebut diharapkan dapat mengurangi pelanggaran yang dilakukan masyarakat yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban.

3. Tujuan dan Sasaran Strategis Beserta Indikator Kinerja Utama

1. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu tertentu (umumnya 1 (satu) sampai 5 (lima)

tahun). Dengan diformulasikannya tujuan strategis ini maka Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan dalam memenuhi visi dan misinya dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki. Lebih dari itu, perumusan tujuan strategis juga memungkinkan untuk mengukur sejauh mana visi dan misi telah dicapai mengingat tujuan strategis dirumuskan berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Adapun tujuan strategis tersebut adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan akuntabilitas dan kinerja aparatur di tingkat Kecamatan;
2. Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima kepada masyarakat;
3. Meningkatnya kesadaran hukum, keamanan dan ketertiban masyarakat;
4. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan kecamatan;
5. Meningkatnya penguatan lembaga sosial dan lembaga ekonomi masyarakat.

Tujuan merupakan hasil akhir yang akan dicapai dalam kurun waktu satu sampai lima tahun, yang menggambarkan arah strategis organisasi. Tujuan diperlukan guna meletakkan kerangka prioritas dengan memfokuskan arah semua program dan aktifitas organisasi pada pencapaian misi.

Sebagai penjabaran dan misi, tujuan harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai dimasa mendatang. Dengan demikian tujuan dapat bersifat kualitatif ataupun kuantitatif, harus searah dengan visi dan misi organisasi, merupakan jawaban atas prioritas permasalahan, mencakup jangka waktu relatif panjang, serta menunjukkan secara jelas arah program.

1. Sasaran Strategis

Sasaran Strategis Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak merupakan penjabaran dari misi dan tujuan yang telah ditetapkan, yang menggambarkan sesuatu yang akan dihasilkan setiap tahun melalui serangkaian strategi. Penetapan sasaran strategi ini diperlukan untuk memberikan fokus pada kebijaksanaan, program dan kegiatan sesuai sumber daya yang dimiliki serta dialokasikan setiap tahun anggaran berdasarkan periode Renstra-nya.

Sasaran prioritas ini merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategis dan merupakan dasar yang kuat untuk mengendalikan dan memantau pencapaian kinerja Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak serta lebih menjamin suksesnya

pelaksanaan rencana jangka panjang yang sifatnya menyeluruh. Sasaran-sasaran yang ditetapkan sepenuhnya mendukung pencapaian tujuan strategis yang terkait.

Adapun sasaran prioritas yang akan dicapai adalah sebagai berikut

1. **Sasaran Pertama**

Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Jalan Lingkungan

Sasaran tersebut merupakan sasaran pertama dari tujuan yang ditetapkan dengan indikator kinerja sasaran, yaitu :

- Indeks Infrastruktur Pemukiman
- Indeks Jalan Lingkungan
- Indeks Drainase

2. **Sasaran Kedua**

Meningkatnya Kualitas Pelayanan di Kecamatan

Sasaran tersebut merupakan sasaran kedua dari tujuan yang ditetapkan dengan indikator kinerja sasaran, yaitu :

Persentase Layanan Administrasi Kecamatan Yang Telah Sesuai SOP dan Tepat Waktu

3. **Sasaran Ketiga**

Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan

Sasaran tersebut merupakan sasaran ketiga dari tujuan yang ditetapkan dengan indikator kinerja sasaran, yaitu :

Persentase Kelompok Masyarakat Yang Berpartisipasi Dalam Kegiatan Kemasyarakatan

4. **Sasaran Keempat**

Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan

Sasaran tersebut merupakan sasaran keempat dari tujuan yang ditetapkan dengan indikator kinerja sasaran, yaitu :

Persentase Lembaga dan Kelompok Masyarakat Yang Aktif

5. **Sasaran Kelima**

Meningkatnya Koordinasi Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Umum.

Sasaran tersebut merupakan sasaran kelima dari tujuan yang ditetapkan dengan indikator kinerja sasaran, yaitu :

Persentase Rekomendasi Pelanggaran Ketentraman dan Ketertiban umum Yang Ditindak Lanjuti Instansi/Satker Terkait

Untuk mewujudkan visi dan misi maka harus dipilih strategi yang tepat agar dapat meningkatkan kinerja. Strategi Kecamatan Pontianak Barat mencakup Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang telah disepakati pihak-pihak terkait dan ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk bagi setiap kegiatan agar tercapai kelancaran dan keterpaduan dalam upaya mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi. Program adalah kumpulan kegiatan-kegiatan nyata, sistematis dan terpadu dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Dengan demikian, kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari suatu program sebagai arah dari pencapaian tujuan dan sasaran strategik yang memberikan kontribusi bagi pencapaian misi dan visi. Kegiatan berdimensi waktu tidak lebih dari satu tahun. Kegiatan merupakan aspek operasional/kegiatan nyata dari suatu rencana strategik yang berturut-turut diarahkan untuk memenuhi sasaran, tujuan, misi dan visi.

Adapun Kebijakan dan Program Kecamatan Pontianak Barat yang ditetapkan untuk mewujudkan sasaran strategis yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020 - 2024 adalah :

1. Untuk mewujudkan sasaran strategis **Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Jalan Lingkungan**, melakukan pembinaan dan koordinasi RT/RW dalam penataan penyelenggaraan pemerintahan Kecamatan dan Kelurahan antar instansi di lingkungan Kecamatan serta memfasilitasi melalui program-program sebagai berikut :
 - a. Program Pembangunan Kecamatan dan Kelurahan
 - b. Program Pembinaan Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan
2. Untuk mewujudkan sasaran strategis, **Meningkatnya Kualitas Pelayanan di Kecamatan**, ditempuh kebijakan berupa memberikan kesempatan kepada aparatur pemerintahan Kecamatan untuk mengembangkan keahlian dan keterampilannya, melalui program-program sebagai berikut:
 - a. Program Pelayanan Prima
3. Untuk mewujudkan sasaran strategis, **Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan**, ditetapkan kebijakan dan Program yaitu melakukan

pembinaan dan penataan penyelenggaraan pemerintahan kecamatan dan kelurahan serta kelompok masyarakat melalui koordinasi antar instansi di lingkungan Kecamatan, melalui program sebagai berikut :

- a. Program Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan dan Kelurahan.
4. Untuk mewujudkan sasaran strategis, **Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan**, ditetapkan kebijakan dan program yaitu melakukan pembinaan dan penataan penyelenggaraan pemerintahan kecamatan dan kelurahan serta RT/RW melalui koordinasi antar instansi di lingkungan Kecamatan, melalui Program sebagai berikut :
- a. Pembinaan Lembaga Masyarakat
5. Untuk mewujudkan sasaran strategis, **Meningkatnya Koordinasi Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Umum**, mendorong kesadaran masyarakat untuk menciptakan kondisi yang kondusif, stabil aman dan tertib, menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan masyarakat yang berwawasan kebangsaan, melalui Program sebagai berikut :
- a. Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat

2. Indikator Kinerja Utama

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik. Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak menetapkan Indikator Kinerja Utama Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak, sebagai berikut :

No.	Sasaran Stategis	Indikator Kinerja Utama	Target
1.	Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan lingkungan	Indeks insfrastruktur pemukiman - Indeks jalan lingkungan - Indeks drainase	82%
2.	Meningkatnya kualitas pelayanan di Kecamatan	Persentase layanan administrasi Kecamatan yang telah sesuai SOP dan tepat waktu	90%

3.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan	Persentase kelompok masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan	82%
4.	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat Kecamatan	Persentase lembaga dan kelompok masyarakat yang aktif	82%
5.	Meningkatnya koordinasi pemeliharaan keamanan dan ketertiban umum	Persentase lembaga sosial masyarakat yang berperan aktif dalam layanan dasar di masyarakat	95%

B. PERJANJIAN KINERJA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada hasil (outcome), Kecamatan Pontianak Barat pada Tahun Anggaran 2020 telah menandatangani Penetapan Kinerja dengan Walikota Pontianak, berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan pertanggal 23 Oktober 2020 sebagaimana Penetapan Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sebagaimana Perjanjian Kinerja Tahun 2020 terlampir pada laporan ini.

Perjanjian Kinerja sebagai tekad dan janji dari perencanaan kinerja tahunan sangat penting dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses tentang memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah. Penyusunan Perjanjian Kinerja Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak Tahun 2020 mengacu pada dokumen Renstra Kecamatan Pontianak Barat Tahun 2020 - 2024, dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2020, dan dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2020. Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2020 dengan uraian sebagai berikut :

**PERJANJIAM KINERJA PERUBAHAN
TAHUN 2020
KECAMATAN PONTIANA BARAT**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
1.	Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan lingkungan	Indeks Infrastruktur permukiman - Indeks jalan lingkungan - Indeks Drainase	82%
2.	Meningkatnya kualitas pelayanan di Kecamatan	Persentase layanan administrasi Kecamatan yang telah sesuai SOP dan tepat waktu	90%
3.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan	Persentase kelompok masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan	82%
4.	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat Kecamatan	Persentase lembaga dan kelompok masyarakat yang aktif	82%
5.	Meningkatnya koordinasi pemeliharaan keamanan dan ketertiban umum	Persentase lembaga sosial masyarakat yang berperan aktif dalam layanan dasar di masyarakat	95%

**Perencanaan Alokasi Perubahan Anggaran
Kecamatan Tahun 2020**

No.	Program	Anggaran
1.	Program Peningkatan Pelayanan Prima (IK2)	55.675.000,00
2.	Program Pembangunan Kecamatan dan Kelurahan (IK1)	1.416.400.000,00
3.	Program Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan dan Kelurahan (IK3)	184.033.426,00
4.	Program Pembinaan Lembaga Masyarakat (IK4)	66.200.000,00
5.	Program Pembinaan Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan (IK 1)	123.615.000,00
6.	Program Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat (IK.5)	482.063.024,00

Adapun Program dan Kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2020 dalam rangka mewujudkan sasaran strategis beserta indikator kinerja sasaran dan target yang ingin dicapai adalah :

1. Sasaran Meingkatnya Kualitas Insfrastruktur Jalan Lingkungan dengan 2 (*dua*) indikator kinerja sasaran yaitu :

a. Indeks Insfrastruktur Pemukiman Indeks Jalan Lingkungan dan Indeks Drainase.

Indikator ini dicapai melalui pelaksanaan 2 (*dua*) Program dan 3 (*tiga*) kegiatan Anggaran dialokasikan sebesar Rp 1.416.000.000,00 dengan masing-masing indikator kinerja kegiatan (*output*) serta anggaran sebagai berikut :

1) Program Pembangunan Kecamatan dan Kelurahan

a) Bantuan Material Penataan Lingkungan Dan Drainase Kelurahan .

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp 1.400.000.000,00

Total anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program dan kegiatan ini sebesar Rp 1.400.000 000 ,00

2) Program Pembinaan Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan a). Kegiatan Musrenbang Kecamatan.

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 39.860.000,00

b). Kegiatan Musrenbang Kelurahan

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 163.475.000,00

Total anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program dan kegiatan ini sebesar Rp Rp 1.416.000.000,00

2. Sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan Di Kecamatan dengan 1 (*satu*) Indikator kinerja sasaran, yaitu :

a. Persentase Layananan Administrasi Kecamatan Yang Telah Sesuai SOP dan Tepat waktu

Indikator ini dicapai melalui pelaksanaan 1(satu) program dan 1 (satu) kegiatan di Kecamatan dan Kelurahan, Anggaran dialokasikan sebesar Rp .55.675.000,00 dengan masing- masing indikator kinerja kegiatan (output) serta anggaran sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Pelayanan Prima

- a) Peningkatan Pelayanan Prima Kecamatan dan Kelurahan , dengan indikator kinerja Nilai Indek Kepuasan Masyarakat, Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp 55.543.064,00

Total anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program dan kegiatan ini sebesar Rp .55.543.064,00

3. Sasaran Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan

dengan 1 (satu) Indikator kinerja sasaran, yaitu :

Indikator ini dicapai melalui pelaksanaan 1 (satu) program dan 30 (Tiga puluh kegiatan) di kecamatan dan kelurahan kegiatan Anggaran dialokasikan sebesar

Rp 184.033.426,00 dengan masing-masing indikator kinerja kegiatan (output) serta anggaran sebagai berikut :

1). Program Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan dan Kelurahan

- a). Fasilitasi dan sosialisasi Organisasi Perangkat Daerah Dalam Wilayah Kecamatan

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 56.100.000,00

- b). Fasilitasi Kegiatan Lomba

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp .146.820.000,00

- c). Fasilitasi Kegiatan Olahraga Masyarakat Tingkat Kelurahan Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 39.900.000,00

Bantuan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Posyandu, PosPenimbang dan Pos Pelayanan Kesehatan Masyarakat, Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp 38.965.000,00

- d). Bantuan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Untuk Fasilitas Pendidikan dan Kelompok Kebudayaan Masyarakat Non Komersial Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp 54.855.00000,00

- e) Fasilitasi Penyelenggaraan Pendidikan Keterampilan Bagi Masyarakat

Miskin, Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp .0,00

- f). Inovasi unggulan kelurahan Kecamatan , Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp .0,00

- g). Pembinaan Gotong Royong Kecamatan , Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp.25.578.426,00
 - h). Pengadaan Sarana dan Prasarana Kebersihan Lingkungan dan Pengumpul Sampah kelurahan.
Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp.0,00
 - i). Percepatan penerimaan PBB Kecamatan dan Kelurahan, Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp.0,00
 - j). Sosialisasi monitoring Kegiatan Penyaluran Bantuan Non Tunai (BPNT) melalui e-warung, Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00
- Total anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program dan kegiatan ini sebesar Rp . Rp 184.033.426,00

4. Sasaran Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan dengan 2 (dua)

Indikator kinerja sasaran, yaitu :

- a. Persentase Lembaga dan Kelompok Masyarakat Yang Aktif, indikator ini dicapai melalui pelaksanaan 1 (satu) program dan 10 (sepuluh) kegiatan di Kecamatan dan Kelurahan Anggaran dialokasikan sebesar Rp.66.2000.000,00 dengan masing-masing indikator kinerja kegiatan (output) serta anggaran sebagai berikut :

1. Program Pembinaan Lembaga Masyarakat

- a). Bantuan dan pemeliharaan sarana dan prasarana posyandu pelayanan kesehatan masyarakat lainnya, Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp .0,00
- b). Bantuan dan Pemeliharaan sarana dan prasarana untuk fasilitas pendidikan dan kelompok kebudayaan masyarakat Non Komersil, Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp .0,00
- c.) Fasilitasi HUT RI Kecamatan dan Kelurahan
Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 0,00
- d). Fasilitasi kegiatan PKK Kecamatan dan Kelurahan, Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 25.000.000,00
- e). Fasilitasi kegiatan Pramuka, Anggaran yang di alokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini Rp. 0,00

- f). Pembinaan Forum anak Kecamatan dan Kelurahan, Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini Rp. 9.500.000,00
- g). Pembinaan kegiatan Posyandu Kecamatan, Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan ini Rp. 0,00
- h). Pembinaan MTQ/STQ, anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini Rp. 25.200.000,00
- i). Pembinaan Olah raga kesenian dan kebudayaan, anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini Rp.6.500.000,00
- j). Perayaan Hari-hari besar keagamaan, anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini Rp.0,00

Total anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program dan kegiatan ini sebesar Rp . Rp.66.2000.000,00

5. Sasaran “Meningkatnya Koordinasi Pemeliharaan keamanan dan Ketertiban

Umum ” dengan 1 (satu) Indikator kinerja sasaran, yaitu :

a. Persentase Lembaga Sosial Masyarakat Yang Berperan Aktif Dalam Layanan dasar Masyarakat, indikator ini dicapai melalui pelaksanaan 1 (satu) program dan 3 (tiga) kegiatan dikecamatan dan Kelurahan Anggaran dialokasikan sebesar Rp.482.063.024,00

1. Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat

- a). Operasional Ketentraman dan Ketertiban Kecamatan dan Keluraaaahan, Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 473.363.024,00
- b). Pembinaan Ketentraman Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat Kelurahan, Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 8.700.000,00
- c). Sosialisasi Penegakan Perda/Perwa Kecamatan, anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp.0,00

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui instrument pertanggung jawaban secara periodik, yaitu Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Instrument pertanggungjawaban tersebut antara lain meliputi Pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis capaian kinerja, serta akuntabilitas keuangan yang dilaporkan secara menyeluruh dan terpadu untuk memenuhi kewajiban dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi.

Penilaian dalam pelaksanaan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dengan pengukuran kinerja adalah kegiatan manajemen yang bersifat sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang diarahkan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis SKPD sebagaimana yang telah ditetapkan dalam dokumen rencana strategis SKPD. Pengukuran kinerja diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap, tepat waktu, dan konsisten, yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan kinerja SKPD tanpa meninggalkan prinsip-prinsip keseimbangan biaya dan manfaat, efisiensi dan efektivitas.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan satuan target kinerja yang telah ditetapkan dari masing-masing indikator kinerja sasaran dengan realisasi target kinerja yang diperoleh/dicapai melalui pelaksanaan program/kegiatan serta penggunaan anggaran yang telah ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dan dokumen pelaksanaan anggaran.

Pengukuran kinerja, memuat tentang sasaran strategis, indikator kinerja sasaran (*outcome*), target kinerja, realisasi, persentase capaian target kinerja,

program/kegiatan, dan persentase realisasi anggaran perprogram/kegiatan. Inti dari pengukuran kinerja adalah membandingkan antara capaian kinerja yang diukur dengan indikator kinerja atau ukuran kinerja sebagai alat ukurnya serta dengan menggunakan metode pengukuran yang telah ditetapkan.

Capaian kinerja yang ingin diketahui melalui pengukuran kinerja ini adalah adanya kesinambungan atau sinergi antara visi-misi-tujuan dan sasaran strategis dengan menggunakan indikator kinerja utama yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui capaian kinerja tersebut, dokumen dan data kinerja yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan pengukuran kinerja adalah :

- a. Dokumen perencanaan strategis (Renstra),
- b. Dokumen rencana kegiatan tahunan (RKT), lampiran III.
- c. Dokumen penetapan kinerja (TAPKIN),
- d. Dokumen pelaksanaan anggaran (DPA) .

Dalam laporan akuntabilitas ini, pengukuran kinerja mencakup 3 (tiga) indikator utama, yaitu :

1. Pengukuran kinerja kegiatan, yang diarahkan pada pengukuran kinerja keluaran (*output*), dengan cara membandingkan antara target *output* yang ditetapkan dari masing-masing indikator kinerja kegiatan dengan realisasi yang dicapai.
2. Pengukuran kinerja sasaran, yang diarahkan pada pengukuran kinerja hasil (*outcome*), dengan cara membandingkan antara target *outcome* yang ditetapkan dari masing-masing indikator kinerja sasaran dengan realisasi yang dicapai.
3. Pengukuran kinerja anggaran, yang diarahkan pada pengukuran masing-masing anggaran untuk tiap-tiap kegiatan, dengan cara membandingkan antara target (pagu) anggaran yang ditetapkan dengan realisasi penggunaan anggaran.

Selanjutnya hasil pengukuran kinerja terhadap seluruh capaian target kinerja sasaran, kinerja kegiatan dan realisasi anggaran dilakukan dengan menggunakan format Pengukuran Kinerja sebagaimana tertera pada Lampiran V.

Dengan pengukuran kinerja yang cermat dan menggunakan indikator kinerja yang tepat diharapkan maka pimpinan satuan kerja dapat mengetahui capaian kinerja yang telah dihasilkan dan mengetahui serta mampu mengidentifikasi faktor- faktor yang menjadi kunci keberhasilan atau kegagalan serta kelemahan-kelemahan dari pelaksanaan setiap program dan kegiatan dalam rangka mencapai sasaran strategis.

Analisis terhadap capaian kinerja sasaran dan kegiatan dalam laporan akuntabilitas kinerja ini menggunakan metode pengukuran sebagai berikut :

(1). Metode Perbandingan Rencana dan Realisasi

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut :

- (a) Apabila semakin tinggi realiasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100. \%$$

- (b) Apabila semakin tinggi real menunjukkan semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Indikator Kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100. \%$$

Atau

$$\text{Indikator Kinerja} = \frac{2 \times \text{Rencana} - \text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100. \%$$

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat diketahui dengan jelas.

Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator *outcomes* atau minimal *outputs* dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

Untuk dapat mengetahui tingkat capaian kinerja, Pengukuran kinerja tahun 2019 dilakukan melalui tahapan yang mencakup :

- a. Pengukuran kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing kelompok indikator kegiatan. Pengukuran kinerja kegiatan ini menggunakan formulir Pengukuran Kinerja (PK), khusus pada kolom 6-11.
- b. Pengukuran tingkat pencapaian sasaran strategis yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan, sebagaimana dituangkan dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT), dimana tingkat pencapaian sasaran didasarkan pada data hasil pengukuran kinerja kegiatan dan indikator makro yang berhubungan dengan sasaran tersebut. Pengukuran pencapaian sasaran ini menggunakan formulir Pengukuran Kinerja (PK) khususnya pada kolom 1-5.

(2).Metode Penyimpulan Capaian Kinerja Sasaran

Hasil pengukuran capaian kinerja disimpulkan baik untuk masing-masing indikator kerjanya maupun untuk capaian pada tingkat sasaran. Penyimpulan dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

Interval	Kategori
>85 $70 < x \leq 85$ $55 < x \leq 70$ ≥ 55	= Sangat Berhasil = Berhasil = Cukup Berhasil = Tidak Berhasil

Untuk capaian masing-masing indikator kinerja sasaran disimpulkan berdasarkan “Metode Rata-Rata Data Kelompok”. Penyimpulan capaian sasaran dengan “Metode Rata-Rata Data Kelompok” adalah penyimpulan pada tingkat sasaran yang dilakukan dengan mengalikan jumlah indikator untuk setiap kategori (sangat berhasil, berhasil, cukup berhasil dan tidak berhasil) yang ada di setiap kelompok sasaran dengan nilai mean (rata-rata) skala ordinal dari setiap kategori, dibagi dengan jumlah indikator yang ada di kelompok sasaran tersebut.

$$\text{Capaian Sasaran} = \frac{\text{Jumlah Indikator Untuk Setiap Kategori} \times \text{Nilai Mean Setiap Kegiatan}}{\text{Jumlah Indikator Kinerja Sasaran}}$$

Nilai **mean** setiap kategori adalah sebagai berikut :

Nilai Mean (x)	Kategori
92,5	= Sangat Berhasil
77,5	= Berhasil
62,5	= Cukup Berhasil
27,5	= Tidak Berhasil

Hasil perkalian tersebut disimpulkan kembali berdasarkan skala pengukuran ordinal dengan kategori *sangat berhasil*, *berhasil*, *cukup berhasil*, dan *tidak berhasil*.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Evaluasi dan analisis capaian kinerja ditujukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan serta hambatan kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah pemecahan masalah yang diambil instansi dalam rangka memenuhi target kinerja dari masing-masing indikator kinerja sasaran (*outcome*) dan indikator kinerja kegiatan (*output*) yang ingin dicapai dan

dilaksanakan pada tahun anggaran 2020. Selain itu, disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan alokasi dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan program dan kegiatan sebagai input bagi proses pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi.

Evaluasi dan analisis capaian kinerja disajikan secara sistematis berdasarkan format pengukuran kinerja, yaitu dengan terlebih dahulu menyajikan hasil pengukuran terhadap capaian kinerja sasaran strategis beserta indikator kinerja sasaran, target dan realisasinya, dan selanjutnya dilanjutkan dengan hasil pengukuran kinerja kegiatan beserta indikator kinerja kegiatan, target dan realisasinya, dan realisasi anggarannya.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja dengan menggunakan pendekatan diatas, berikut dikemukakan hasil evaluasi dan analisis capaian kinerja sasaran dan kegiatan serta anggaran pada Kecamatan Pontianak Barat Tahun 2020.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja dengan menggunakan pendekatan di atas, berikut hasil evaluasi dan analisis capaian kinerja sasaran dan kegiatan serta anggaran pada Kecamatan Pontianak Barat.

1. Membandingkan antara Target dan Realisasi

No.	Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	2	3	4	5
1.	Peningkatan Akuntabilitas dan kinerja aparatur di tingkat kecamatan	<p>Nilai Evaluasi Akip <i>Kecamatan Pontianak Barat</i></p> <p>Persentase temuan yang ditindak lanjuti</p>	A	BB
	Meningkatnya kualitas pelayanan Publik yang Prima kepada masyarakat	<p>Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat</p> <p>Persentase Pelayanan administrasi yang dilaksanakan di kecamatan sesuai SOP</p>	95 %	95 %
2.	Meningkatnya kesadaran hukum, keamanan dan	Persentase penurunan masalah pelanggaran keamanan dan ketertiban masyarakat	95 %	95 %

	ketertiban masyarakat			
3.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan kecamatan	Persentase keterlibatan Rukun Tetangga (RT) dalam kegiatan pembangunan di Kecamatan dan Kelurahan	95 %	95 %
		Persentase hasil musrenbang Kecamatan yang diakomodir dalam forum SKPD di Bidang fisik, ekonomi dan sosial budaya	95 %	95 %
4.	Meningkatnya penguatan lembaga sosial dan lembaga ekonomi masyarakat	Persentase lembaga sosial masyarakat yang berperanaktif dalam layanan dasar masyarakat	95 %	95 %

Perbandingan antara target dan realisasi adalah Sasaran yang termasuk dalam kategori **“Sangat Berhasil”** adalah :

Nilai Evaluasi Akip **Kecamatan Pontianak Barat** di mana Target “A” tetapi realisasi “BB” kerberhasilan ini terdapat pada kegiatan :

- Penyusunan Rencana Kerja
- Penyusunan Laporan Capaian Kinerja

Persentase temuan yang ditindak lanjuti Kecamatan Pontianak Barat dimana target 100% dan Realisasi 100%, keberhasilan tersebut terdapat pada kegiatan :

- Penyusunan Laporan Keuangan

Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Kecamatan Pontianak Barat dimana target 95% dan Realisasi 99,76 %, keberhasilan tersebut terdapat pada kegiatan :

- Peningkatan Pelayanan Prima
- Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Persentase Pelayanan administrasi Perkantoran yang dilaksanakan di kecamatan Pontianak Barat sesuai SOP dimana Target 95% dan Realisasi 94,69 %, keberhasilan ini terdapat pada kegiatan :

- Penyediaan Jasa Komunikasi, sumber Daya Air dan Listrik.
- Penyediaan Alat tulis Kantor
- Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- Penyediaan Komponen instalasi listrik/penerangan Bangunan Kantor
- Penyediaan bahan bacaan dan perundang-undangan
- Penyediaan makanan dan minuman Daerah
- Kegiatan Jasa teknis administrasi perkantoran
- Kegiatan Jasa kebersihan dan pengamanan kantor
- Penyediaan perlengkapan dan peralatan kebersihan kantor kelurahan
- Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor Kecamatan
- Pemeliharaan Rutin/Berkala kendaraan Dinas
- Pemeliharaan Rutin/berkala Perlengkapan dan peralatan Gedung Kantor
- Pengadaan peralatan dan perlengkapan gedung kantor
- Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas beserta Perlengkapannya

Persentase penurunan masalah pelanggaran keamanan dan ketertiban masyarakat Kecamatan Pontianak Barat dimana Target 95% dan Realisasi 99,97% , keberhasilan tersebut terdapat pada kegiatan :

- Operasional Ketentraman dan Ketertiban
- Pembinaan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Pelindungan Masyarakat Kelurahan
- Sosialisasi penegakan Perda/Perwa Kecamatan

Persentase keterlibatan Rukun Tetangga (RT) dalam kegiatan pembangunan di Kecamatan dan Kelurahan dimana Target 95 % dan Realisasi 93,02%, keberhasilan tersebut terdapat pada kegiatan :

- Fasilitasi kegiatan lomba Kecamatan dan kelurahan
- Fasilitasi Kegiatan Olah raga masyarakat ditingkat Kelurahan
- Fasilitasi Penyelenggaraan pendidikan ketrampilan bagi masyarakat miskin kelurahan
- Pembinaan Kegiatan gotong royong Kecamatan dan Kelurahan

- Penguasaan Sarana dan Prasarana kebersihan lingkungan dan pengumpul sampah
- Percepatan penerimaan PBB Kecamatan dan kelurahan
- Sosialisasi, monitoring kegiatan penyaluran Bantuan Non Tunai (BPNT) melalui e-warung
- Bantuan Material Penataan Lingkungan
- Pembinaan dan pengawasan serta pendukung kegiatan dana kelurahan oleh kecamatan
- Pembinaan RT Kecamatan
- Peremajaan RT/RW Kelurahan
- Fasilitasi dan Sosialisasi organisasi perangkat Daerah dalam wilayah Kecamatan

Persentase hasil musrenbang Kecamatan yang diakomodir dalam forum SKPD di Bidang fisik, ekonomi dan sosial budaya dimana Target adalah 95% dan Realisasi 99,99 %, keberhasilan tersebut terdapat pada kegiatan :

- Musrenbang Kecamatan
- Musrenbang Kelurahan

Persentase lembaga sosial masyarakat yang berperan aktif dalam layanan dasar masyarakat dimana Target adalah 95% dan Keberhasilan 100%, keberhasilan tersebut terdapat pada kegiatan :

- Bantuan dan pemeliharaan sarana dan prasarana posyandu, pos penimbangan dan pos pelayanan kesehatan masyarakat lainnya kelurahan
- Bantuan dan pemeliharaan sarana dan prasarana untuk fasilitas pendidikan dan kelompok kebudayaan masyarakat non komersil kelurahan
- Fasilitasi HUT RI Kecamatan dan kelurahan
- Fasilitas PKK Kecamatan dan Kelurahan.
- Fasilitasi kegiatan peramuka
- Pembinaan forum anak kecamatan dan kelurahan
- Pembinaan kegiatan Posyandu
- Pembinaan MTQ/STQ
- Pembinaan Olahraga Kesenian dan Kebudayaan
- Perayaan hari-hari besar keagamaan

2. Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2019 dengan Tahun Terakhir 2020

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi 2019	Realisasi 2019	Realisasi 2020
1	2	3	4	5	6
1	Nilai Evaluasi Akip Kecamatan Pontianak Barat	A	B	B	BB
2	Persentase temuan yang	100 %	100 %	100 %	100 %
3	Nilai Indeks Kepuasan	95 %	95 %	95 %	95 %
4	Persentase Pelayanan administrasi yang dilaksanakan di	95 %	95 %	95 %	95 %
5	Persentase penurunan masalah pelanggaran	95 %	95 %	95 %	95 %
6	Persentase keterlibatan Rukun Tetangga (RT) dalam kegiatan	95 %	95 %	95 %	95 %
7	Persentase hasil musrenbang Kecamatan yang diakomodir dalam forum	95 %	95 %	95 %	95 %
8	Persentase lembaga sosial masyarakat yang berperanaktif	95 %	95 %	95 %	95 %

Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2020 dan Tahun terakhir adalah Sasaran yang termasuk dalam kategori “Sangat Berhasil” adalah :

Nilai Evaluasi Akip *Kecamatan Pontianak Barat* di mana Target “A” dan Realisasi pada Tahun 2018 adalah “B”, Realisasi Tahun 2019 adalah “B” dan Tahun 2020 adalah “BB” keberhasilan ini terdapat pada kegiatan :

- Penyusunan Rencana Kerja
- Penyusunan Laporan Capaian Kinerja

Persentase temuan yang ditindak lanjuti dimana Target 95 % dan Realisasi pada Tahun 2018 adalah 100 %, Tahun 2019 adalah 95 % dan Tahun 2020 adalah 99,87 %, keberhasilan tersebut terdapat pada kegiatan :

- Penyusunan Laporan Keuangan

Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Kecamatan Pontianak Barat dimana target 95 % dan Realisasi pada Tahun 2018 adalah 95 %, Tahun 2019 adalah 95 % dan Tahun 2020 adalah 100 %, keberhasilan tersebut terdapat pada kegiatan :

- Peningkatan Pelayanan Prima
- Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Persentase Pelayanan administrasi Perkantoran yang dilaksanakan di Kecamatan Pontianak Barat sesuai SOP dimana Target 95% dan Realisasi 94,89 %, keberhasilan ini terdapat pada kegiatan :

- Penyediaan Jasa Komunikasi, sumber Daya Air dan Listrik.
- Penyediaan Alat tulis Kantor
- Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- Penyediaan Komponen instalasi listrik/penerangan Bangunan Kantor
- Penyediaan bahan bacaan dan perundang-undangan
- Penyediaan makanan dan minuman Daerah
- Kegiatan Jasa teknis administrasi perkantoran
- Kegiatan Jasa kebersihan dan pengamanan kantor
- Penyediaan perlengkapan dan peralatan kebersihan kantor kelurahan
- Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor Kec
- Pemeliharaan Rutin/berkala Perlengkapan dan peralatan Gedung Kantor
- Pengadaan peralatan dan perlengkapan gedung kantor
- Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas beserta Perlengkapannya

Persentase penurunan masalah pelanggaran keamanan dan ketertiban masyarakat dimana Target 95 % dan Realisasi pada Tahun 2019 adalah 85%, Tahun 2019 adalah 95 % dan Tahun 2020 adalah 95 % , kereberhasilan tersebut terdapat pada kegiatan :

- Pembinaan Ketentrama, Ketertiban Umum dan Pelindungan Masyarakat Kelurahan
- Sosialisasi penegakan Perda/Perwa Kecamatan
- Oprasional Ketentraman dan Ketertiban

Persentase keterlibatan Rukun Tetangga (RT) % dan Realisasi pada Tahun 2019 adalah 85%,Tahun 2020 adalah 95% dan Tahun 2020 adalah %, keberhasilan tersebut terdapat pada kegiatan :

- Data base Kecamatan dan Kelurahan
- Profil Kecamatan dan Kelurahan
- Fasilitasi kegiatan lomba kantor camat
- Fasilitasi kegiatan lomba PKK KB KES dan KSI Kecamatan
- Kegiatan pembinaan kegiatan inovasi unggulan kelurahan
- Kegiatan Perlombaan Kelurahan
- Lomba Adipura Tingkat Kecamatan
- Lomba kebersihan lingkungan kecamatan
- Pembinaan lomba kelurahan
- Fasilitasi kegiatan lomba kelurahan
- Bantuan Material Penataan Lingkungan
- Pembinaan Kegiatan gotong royong
- Fasilitasi dan Sosialisasi organisasi perangkat Daerah dalam wilayah Kecamatan
- Sosialisasi, monitoring dan penyaluran Beras Sejahtera (RANSTRA)
- Pembangunan Sarana dan Prasarana kelurahan (DAU Tambahan)
- Pemberdayaan Masyarakat dan inovasi kelurahan
- Pemberdayaan Masyakat Klurahan (DAU Tambahan)

Persentase hasil musrenbang Kecamatan yang diakomodir dalam forum SKPD di Bidang fisik, ekonomi dan sosial budaya dimana Target adalah 95 % dan

Realisasi pada Tahun 2019 adalah 85 %, Tahun 2020 adalah 95 % dan Tahun 2020 adalah 95 %, keberhasilan tersebut terdapat pada kegiatan :

- Musrenbang Kecamatan
 - Musrenbang Kelurahan
- Persentase lembaga sosial masyarakat yang berperan aktif dalam layanan dasar masyarakat dimana Target adalah 95 % dan Realisasi pada Tahun 2019 adalah 85 %, Tahun 2020 adalah 95 % dan Tahun 2019 adalah 95 %, keberhasilan tersebut terdapat pada kegiatan :

- Fasilitasi HUT RI Kecamatan dan kelurahan
- Fasilitas PKK Kecamatan dan Kelurahan
- Fasilitasi kegiatan peramuka
- Pembinaan forum anak kecamatan dan kelurahan
- Pembinaan kegiatan Posyandu
- Pembinaan MTQ/STQ
- Pembinaan Olahraga Kesenian dan Kebudayaan
- Perayaan hari jadi Kota Pontianak
- Perayaan hari-hari besar keagamaan

3. Membandingkan Realisasi Kinerja sampai tahun ini dengan Target Jangka menengah Resntra / RPJMD

No.	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Target
		2018	2019	2020
1	2	3	4	5
1	Nilai Evaluasi Akip Kecamatan Pontianak Barat	A	B B	A
2	Persentase temuan yang ditindak lanjuti	100 %	100 %	100 %
3	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	95 %	95 %	95 %
4	Persentase Pelayanan administrasi yang dilaksanakan di kecamatan sesuai SOP	95 %	95 %	95 %
5	Persentase penurunan masalah pelanggaran keamanan dan ketertiban masyarakat	95 %	95 %	95 %

6	Persentase keterlibatan Rukun Tetangga (RT) dalam kegiatan pembangunan di Kecamatan dan Kelurahan	95 %	95 %	95 %
7	Persentase hasil musrenbang Kecamatan yang diakomodir dalam forum SKPD di Bidang fisik, ekonomi dan sosial budaya	95 %	95 %	95 %
8	Persentase lembaga sosial masyarakat yang berperan aktif dalam layanan dasar masyarakat	95 %	95 %	95 %

Perbandingan antara Realisasi Kinerja sampai Tahun ini dengan Target Jangka Menengah Renstra /RPJMD adalah Sasaran yang termasuk dalam kategori “Sangat Berhasil” adalah :

Nilai Evaluasi Akip Kecamatan Pontianak Barat di mana Target tahun 2019 adalah “A” dan Realisasi pada Tahun 2017 adalah “BB” dan Target pada Tahun 2020 adalah “A”, keberhasilan ini terdapat pada kegiatan :

- Penyusunan Rencana Kerja
- Penyusunan Laporan Capaian Kinerja

Persentase temuan yang ditindak lanjuti dimana Target Tahun 2019 adalah 100 % dan Realisasi Tahun 2017 adalah 100 % dan Target pada Tahun 2020 adalah 100 %, keberhasilan tersebut terdapat pada kegiatan :

- Penyusunan Laporan Keuangan

Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Kecamatan Pontianak Barat dimana Target Tahun 2019 adalah 95 % dan Realisasi Tahun 2019 adalah 95 % serta Target 2020 adalah 95 %, keberhasilan tersebut terdapat pada kegiatan :

- Peningkatan Pelayanan Prima
- Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Persentase Pelayanan administrasi Perkantoran yang dilaksanakan di Kecamatan Pontianak Barat sesuai SOP dimana Target 95 % dan Realisasi 95 %, keberhasilan ini terdapat pada kegiatan :

- Penyediaan Jasa Komunikasi, sumber Daya Air dan Listrik.
- Penyediaan Alat tulis Kantor

- Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- Penyediaan Komponen instalasi listrik/penerangan Bangunan Kantor
- Penyediaan bahan bacaan dan perundang-undangan
- Penyediaan makanan dan minuman Daerah
- Kegiatan Jasa teknis administrasi perkantoran
- Kegiatan Jasa kebersihan dan pengamanan kantor
- Penyediaan perlengkapan dan peralatan kebersihan kantor kelurahan
- Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor Kecamatan
- Pemeliharaan Rutin/Berkala kendaraan Dinas
- Pemeliharaan Rutin/berkala Perlengkapan dan peralatan Gedung Kantor
- Pengadaan peralatan dan perlengkapan gedung kantor
- Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas beserta Perlengkapannya
- Kegiatan

Persentase penurunan masalah pelanggaran keamanan dan ketertiban masyarakat dimana Target Tahun 2019 adalah 95 % dan Realisasi pada Tahun 2017 adalah 95 % dan Target pada Tahun 2020 adalah 95 %, keberhasilan tersebut terdapat pada kegiatan :

- Operasional Ketentraman dan Ketertiban

Persentase keterlibatan Rukun Tetangga (RT) dalam kegiatan pembangunan di Kecamatan dan Kelurahan dimana Target Tahun 2017 adalah 95 % dan Realisasi Tahun 2019 adalah 95 % dan Target Tahun 2020 adalah 95 %, keberhasilan tersebut terdapat pada kegiatan :

- Data base Kecamatan dan Kelurahan
- Profil Kecamatan dan Kelurahan
- Fasilitasi kegiatan lomba kantor camat
- Fasilitasi kegiatan lomba PKK KB KES dan KSI Kecamatan
- Kegiatan pembinaan kegiatan inovasi unggulan kelurahan
- Kegiatan Perlombaan Kelurahan
- Lomba Adipura Tingkat Kecamatan
- Lomba kebersihan lingkungan kecamatan
- Pembinaan lomba kelurahan

- Fasilitasi kegiatan lomba kelurahan
- Bantuan Material Penataan Lingkungan
- Pembinaan Kegiatan gotong royong
- Fasilitasi dan Sosialisasi organisasi perangkat Daerah dalam wilayah Kecamatan
- Sosialisasi, monitoring dan penyaluran Beras Sejahtera [RANSTRA]
- Pembangunan Sarana dan Prasarana kelurahan [DAU Tambahan]
- Pemberdayaan Masyarakat dan inovasi kelurahan
- Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan [DAU Tambahan]

Persentase hasil musrenbang Kecamatan yang diakomodir dalam forum SKPD di Bidang fisik, ekonomi dan sosial budaya dimana Target Tahun 2019 adalah 95 % dan Realisasi pada Tahun 2017 adalah 95 % serta Target pada Tahun 2020 adalah 95 % , keberhasilan tersebut terdapat pada kegiatan :

- Musrenbang Kecamatan
- Musrenbang Kelurahan

Persentase lembaga sosial masyarakat yang berperan aktif dalam layanan dasar masyarakat dimana Target Tahun 2017 adalah 95 % dan Realisasi pada Tahun 2019 adalah 95 % dan Target Tahun 2020 adalah 95 % , keberhasilan tersebut terdapat pada kegiatan :

- Fasilitasi HUT RI Kecamatan dan kelurahan
- Fasilitas PKK Kecamatan dan Kelurahan
- Fasilitasi kegiatan peramuka
- Pembinaan forum anak kecamatandan kelurahan
- Pembinaan kegiatan Posyandu
- Pembinaan MTQ/STQ
- Pembinaan Olahraga Kesenian dan Kebudayaan
- Perayaan hari jadi Kota Pontianak
- Perayaan hari-hari besar keagamaan

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional (Jika Ada)

NO	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Standar Nasional
1	2	3	4	5
	Tidak ada			

Perbandingan antara Realisasi Kinerja sampai Tahun ini dengan Standar Nasional untuk *Kecamatan Pontianak Barat* tidak ada Standar Nasional yang digunakan.

5. Analisis Penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan :

N O	Indikator Kinerja Utama	Keberhasilan/ Kegagalan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
1.	Nilai Evaluasi Akip Kecamatan Pontianak Barat	Berhasil	--	--
2	Persentase temuan yang ditindak lanjuti	Berhasil	--	--
3.	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	Berhasil	--	--
4.	Persentase Pelayanan administrasi yang dilaksanakan kecamatan sesuai SOP	Berhasil	--	--
5.	Persentase Penurunan masalah pelanggaran keamanan dan ketertiban masyarakat	Berhasil	--	--
6.	Persentase penurunan keterlibatan Rukun Tetangga (RT) dalam kegiatan pembangunan di Kecamatan dan kelurahan	Berhasil	--	--
7.	Persentase hasil musrenbang kecamatan yang diakomodir dalam forum SKPD di	Berhasil	--	--

	Bidang Fisik,Ekonomi dan sosial Budaya			
8.	Persentase lembaga sosial masyarakat yang berperan aktif dalam layanan dasar masyarakat	Berhasil	--	--

B. REALISASI ANGGARAN

Analisi Penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakuakn adalah Sasaran yang termasuk dalam kategori “Sangat Berhasil” adalah :

Nilai Evaluasi Akip Kecamatan Pontianak Barat pada indokator Kinerja Utama ini adalah berhasil, kerberhasilan ini terdapat pada kegiatan :

- Penyusunan Rencana Kerja
- Penyusunan Laporan Capaian Kinerja

Persentase temuan yang ditindak lanjuti pada Indikator Kinerja Utama ini adalah berhasil , keberhasilan tersebut terdapat pada Program :

- Penyusunan Laporan Keuangan

Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Kecamatan Pontianak Barat pada Indikator Kinerja Utama ini adalah berhasil, keberhasilan tersebut terdapat pada program :

- Peningkatan Pelayanan Prima
- Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Persentase Pelayanan adminstrasi yang dilaksanakan di kecamatan sesuai pada Indikator Kinerja Utama ini adalah berhasil, dimana keberhasilan ini terdapat pada kegiatan :

- Penyediaan Jasa Komunikasi,sumber Daya Air dan Llistrik.
- Penyediaan Alat tulis Kantor
- Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
- Penyediaan Komponen isatalisi listrik/penerangan Bangunan Kantor
- Penyediaan bahan bacaan dan perundang-undangan
- Penyediaan makanan dan minuman Daerah
- Kegiatan Jasa tehnis administrasi perkantoran
- Kegiatan Jasa kebershan dan pengamanan kantor

- Penyediaan perlengkapan dan peralatan kebersihan kantor kelurahan
- Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor Kecamatan
- Pemeliharaan Rutin/Berkala kendaraan Dinas
- Pemeliharaan Rutin/berkala Perlengkapan dan peralatan Gedung Kantor
- Pengadaan peralatan dan perlengkapan gedung kantor
- Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas beserta Perlengkapannya

Persentase penurunan masalah pelanggaran keamanan dan ketertiban masyarakat pada Indikator Kinerja Utama ini adalah berhasil, dimana keberhasilan tersebut terdapat pada kegiatan :

- Oprasional Ketentraman dan Ketertiban

Persentase keterlibatan Rukun Tetangga (RT) dalam kegiatan pembangunan di Kecamatan dan Kelurahan pada Indikator Kinerja Utama adalah berhasil, dimana keberhasilan tersebut terdapat pada kegiatan :

- Data base Kecamatan dan Kelurahan
- Profil Kecamatan dan Kelurahan
- Fasilitasi kegiatan lomba kantor camat
- Fasilitasi kegiatan lomba PKK KB KES dan KSI Kecamatan
- Kegiatan pembinaan kegiatan inovasi unggulan kelurahan
- Kegiatan Perlombaan Kelurahan
- Lomba Adipura Tingkat Kecamatan
- Lomba kebersihan lingkungan kecamatan
- Pembinaan lomba kelurahan
- Fasilitasi kegiatan lomba kelurahan
- Bantuan Material Penataan Lingkungan
- Pembinaan Kegiatan gotong royong
- Fasilitasi dan Sosialisasi organisasi perangkat Daerah dalam wilayah Kecamatan
- Sosialisasi, monitoring dan penyaluran Beras Sejahtera [RANSTRA]
- Pembangunan Sarana dan Prasarana kelurahan [DAU Tambahan]
- Pemberdayaan Masyarakat dan inovasi kelurahan
- Pemberdayaan Masyarakat Klurahan [DAU Tambahan]

Persentase hasil musrenbang Kecamatan yang diakomodir dalam forum SKPD di Bidang fisik, ekonomi dan sosial budaya pada Indikator Kinerja Utama adalah berhasil, dimana keberhasilan tersebut terdapat pada kegiatan :

- Musrenbang Kecamatan
- Musrenbang Kelurahan

Persentase lembaga sosial masyarakat yang berperan aktif dalam layanan dasar masyarakat pada Indikator Kinerja Utama adalah berhasil, dimana keberhasilan tersebut terdapat pada

- Fasilitasi HUT RI Kecamatan dan kelurahan
- Fasilitas PKK Kecamatan dan Kelurahan
- Fasilitasi kegiatan peramuka
- Pembinaan kegiatan Posyandu
- Pembinaan MTQ/STQ
- Pembinaan Olahraga Kesenian dan Kebudayaan
- Perayaan hari jadi Kota Pontianak
- Perayaan hari-hari besar keagamaan

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

NO	Indikator Kinerja Utama		Realisasi 2020	Efiseensi Anggaran/SDM
1.	2	3	4	5
1.	Nilai Evaluasi Akip Kecamatan Pontianaka barat	-	Penyusunan rencana kerja	10.525.000,00
		-	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja	4.315.000,00
2.	Persentase temuan yang ditindaklanjuti	-	Penyusunan Laporan keuangan	17.300.000,00
3.	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	-	Peningkatan Pelayanan Prima	55.543.064,00
		-	Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	0,00
4.	Persentase Pelayanan administrasi yang	-	Penyediaan Alat Tulis Kantor	173.839.400,00

	ilakasaaanakan di kecamatan sesuai SOP			
.		-	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	53.165.500,00
		-	Penyediaan Komponen Instalasi listrik/penerangan Bangunan Kantor	22.481.500,00
		-	Penyediaan jasa teknis administrasi perkantoran	283.585.220,00
		-	Penyediaan jasa kebersihan dan pengamanan kantor	499.308.100,00
		-	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah dan luar daerah	0,00
		-	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	9.130.000,00
		-	Penyediaan makan dan minuman	21.930.000,00
		-	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	631.215.000,00
		-	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik kecamatan	144.530.580,00
5	Persentase Penurunan masalah pelanggaran keamanan dan keteriban masyarakat	-	Operasional Ketentraman dan Ketertiban masyarakat	473.222.000,00
		-	Pembinaan ketentraman ,ketertiban umum dan perlindungan masyarakat kelurahan	8.700.000,00
		-	Sosialisasi penegakan Perda / perwa kecamatan	0,00
6	Persentase Rukun Tetaga (RT) daalam kegiatan pembangunan di kecamatan dan kelurahan	-	Bantuan materal penataan lingkungan dan drainase kelurahan	1.301.098.170,00
		-	Pembinaan dan pengawasan serta	6.500.000,00

			pendukung kegiatan dana kelurahan	
		-	Pembinaa RT kecamatan	0,00
		-	Peremajaan RT/RW kelurahan	9.900.000,00
7	Persentase hasil murenbang kecamatan yang diakomodir dalam forum SKPD di bidang fisik, ekonomi dan sosial budaya	-	Musrenbang Kecamatan	39.860.000,00
		-	Musrenbang kelurahan	83.740.000,00
8	Persentase lembaga sosial masyarakat yang berperan aktif dalam layanan dasar	-	Bantuan dan pemeliharaan sarana dan prasarana posyandu, pos penimbangan dan pos pelayanan kesehatan masyarakat lainnya kelurahan	0,00
		-	Bantuan dan pemeliharaan sarana dan prasarana untuk fasilitas pendidikan dan kelompok kebudayaan masyarakat non komersil kelurahan	0,00
		-	Fasilitasi HUT RI Kecamatan dan Kelurahan	0,00
		-	Fasilitasi Kegiatan PKK Kecamatan dan Kelurahan	25.000.000,00
		-	Fasilitasi Kegiatan Pramuka	0,00
		-	Pembinaan Forum anak kecamatan dan kelurahan	9.500.000,00
		-	Pembinaan Kegiatan Posyandu	0,00
		-	Pembinaan MTQ/STQ	25.100.000,00
		-	Pembinaan olah raga kesenian dan kebudayaan	6.500.000,00
		-	Perayaan hari-hari besar keagamaan	0,00

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya adalah realisasi pada Tahun 2020 adalah :

Nilai Evaluasi Akip Kecamatan Pontianak Barat pada indikator Kinerja Utama ini adalah berhasil, keberhasilan ini terdapat pada kegiatan :

- Penyusunan Rencana Kerja dengan realisasi anggaran sebesar 28.140.000,00 atau sebesar 100 %
- Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dengan realisasi sebesar 31.190.000,00 atau sebesar 98 %

Persentase temuan yang ditindak lanjuti pada Indikator Kinerja Utama ini adalah berhasil , keberhasilan tersebut terdapat pada kegiatan :

- Penyusunan Laporan Keuangan dengan realisasi sebesar 24.710.000,00 atau sebesar 100 % Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Kecamatan Pontianak Barat pada Indikator
- Kinerja Utama ini adalah berhasil, keberhasilan tersebut terdapat pada kegiatan :
- Peningkatan Pelayanan Prima dengan realisasi 192.447.000,00 atau sebesar 98,38 %
- Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan realisasi 32.328.000,00 atau sebesar 99,81 %
- Pengembangan budaya kerja dengan realisasi 1.500.000,00 atau sebesar 6,00 %

Persentase Pelayanan administrasi yang dilaksanakan di kecamatan sesuai pada Indikator Kinerja Utama ini adalah berhasil, dimana keberhasilan ini terdapat pada kegiatan :

- Penyediaan Jasa Komunikasi, sumber Daya Air dan Listrik dengan realisasi 88.106.057,00 atau sebesar 90,4 %
- Penyediaan Alat tulis Kantor dengan realisasi 129.820.000,00 atau sebesar 100% realisasi 30.000.000,00 atau sebesar 100 %
- Penyediaan Komponen instalasi listrik/penerangan Bangunan Kantor dengan realisasi 24.660.000,00 atau sebesar 100 %
- Penyediaan bahan bacaan dan perundang-undangan dengan realisasi 9.240.000,00 atau sebesar 99 %
- Penyediaan makanan dan minuman Daerah dengan realisasi 27.995.000,00 atau sebesar 100 %

- Kegiatan Jasa teknis administrasi perkantoran dengan realisasi 213.236.303,00 atau sebesar 100 %
- Kegiatan Jasa kebersihan dan pengamanan kantor dengan realisasi 463.670.400,00 atau sebesar 100 %
- Penyediaan perlengkapan dan peralatan kebersihan kantor kelurahan dengan realisasi 9.300.000,00 atau sebesar 100 %
- Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor Kecamatan dengan realisasi 83.994.000,00 atau sebesar 99,5 %
- Pemeliharaan Rutin/Berkala kendaraan Dinas dengan realisasi 105.998.600,00 atau sebesar 99,0 %
- Pemeliharaan Rutin/berkala Perlengkapan dan peralatan Gedung Kantor dengan realisasi 62.100.000,00 atau sebesar 100 %
- Pengadaan peralatan dan perlengkapan gedung kantor dengan realisasi 400.700.000,00 atau sebesar 92,31 %
- Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas beserta Perlengkapannya dengan realisasi 94.755.000,00 atau sebesar 95,16 %

Persentase penurunan masalah pelanggaran keamanan dan ketertiban masyarakat pada Indikator Kinerja Utama ini adalah berhasil, dimana keberhasilan tersebut terdapat pada kegiatan :

- Operasional Ketentraman dan Ketertiban dengan realisasi sebesar 224.787.000,00 atau sebesar 99,43 %

Persentase keterlibatan Rukun Tetangga (RT) dalam kegiatan pembangunan di Kecamatan dan Kelurahan pada Indikator Kinerja Utama adalah berhasil, dimana keberhasilan tersebut terdapat pada kegiatan :

- Data base Kecamatan dan Kelurahan 57.741.200,00 atau sebesar 99,00 %
- Profil Kecamatan dan Kelurahan 57.741.200,00 atau sebesar 100,00 %
- Fasilitasi kegiatan lomba kantor camat 40.620.900,00 atau sebesar 99,96 %
- Fasilitasi kegiatan lomba PKK KB KES dan KSI Kecamatan 22.900.000,00 atau sebesar 100,00 %
- Kegiatan pembinaan kegiatan inovasi unggulan kelurahan 29.290.000,00 atau sebesar 87,98 %

- Kegiatan Perlombaan Kelurahan 57.475.000,00 atau sebesar 100,00 %
- Lomba Adipura Tingkat Kecamatan 31.310.000,00 atau sebesar 100,00%
- Lomba kebersihan lingkungan kecamatan 50.550.000,00 atau sebesar 100,00 %
- Pembinaan lomba kelurahan 25.410.000,00 atau sebesar 98 %
- Fasilitas kegiatan lomba kelurahan 158.235.000,00 atau sebesar 100,00 %
- Bantuan Material Penataan Lingkungan 983.982.000,00 atau sebesar 94,21 %
- Pembinaan Kegiatan gotong royong 65.28.500,00 atau sebesar 99,31%
- Fasilitas dan Sosialisasi organisasi perangkat Daerah dalam wilayah Kecamatan 19.700.000,00 atau sebesar 78,80 %
- Sosialisasi, monitoring dan penyaluran Beras Sejahtera (RANSTRA) 56.870.000,00 atau sebesar 100,00 %
- Pembangunan Sarana dan Prasarana kelurahan (DAU Tambahan) 406.831.000,00 atau sebesar 98 %
- Pemberdayaan Masyarakat dan inovasi kelurahan 275.721.000,00 atau sebesar 99,33 %
- Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan [DAU Tambahan] 956.440.094,00 atau sebesar 100,00 %

Persentase hasil musrenbang Kecamatan yang diakomodir dalam forum SKPD di Bidang fisik, ekonomi dan sosial budaya pada Indikator Kinerja Utama adalah berhasil, dimana keberhasilan tersebut terdapat pada kegiatan :

- Musrenbang Kecamatan dengan realisasi 41.150.000,00 atau sebesar 97,32 %
- Musrenbang Kelurahan dengan realisasi sebesar 67.725.000,00 atau sebesar 99.32%

Persentase lembaga sosial masyarakat yang berperan aktif dalam layanan dasar masyarakat pada Indikator Kinerja Utama adalah berhasil, dimana keberhasilan tersebut terdapat pada kegiatan :

- Fasilitas HUT RI Kecamatan dan kelurahan dengan realisasi sebesar 67.725.000,00 atau sebesar 100,00%
- Fasilitas PKK Kecamatan dan Kelurahan dengan realisasi sebesar 88.095.000,00 atau sebesar 100,00%
- Fasilitas kegiatan peramuka dengan realisasi sebesar 11.000.000,00 atau sebesar 100,00%
- Pembinaan forum anak kecamatan dan kelurahan dengan realisasi sebesar

- 72.689.900,00 atau sebesar 100,00%
 - Pembinaan kegiatan Posyandu dengan realisasi sebesar 16.750.000,00 atau sebesar 100,00%
 - Pembinaan MTQ/STQ dengan realisasi sebesar 67.725.000,00 atau sebesar 97,14%
 - Pembinaan Olahraga Kesenian dan Kebudayaan dengan realisasi sebesar 6.500.000,00 atau sebesar 50.00%
 - Perayaan hari jadi Kota Pontianak dengan realisasi sebesar 52.232.500,00 atau sebesar 98,93%
 - Perayaan hari-hari besar keagamaan dengan realisasi sebesar 32.270.000,00 atau sebesar 97,31%
7. Analisis Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Pernyataan Kinerja.

NO	Indikator Kinerja Utama		Program/Kegiatan	Target kinerja	Penjelasan Gagal/Berhasil
1.	2		3	4	5
1.	Nilai Evaluasi Akip Kecamatan Pontianak barat	1	Program Peningkatan dan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja		
			Kegiatan:		
		-	Penyusunan rencana kerja	BB	Berhasil
		-	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja	BB	Sangat Berhasil
2.	Persentase temuan yang ditindaklanjuti	2	Program peningkatan dan pengembangan sistem pelaporan keuangan		
			Kegiatan		
		-	Penyusunan Laporan keuangan		

3.	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	3	Program Peningkatan pelayanan Prima		
			Kegiatan		
		-	Peningkatan Pelayanan Prima		
		-	Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)		
4.	Persentase Pelayanan administrasi yang dilaksanakan di kecamatan sesuai SOP	4	Program Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	94,69%	Sangat Berhasil
			Kegiatan		
		-	Penyediaan Alat Tulis Kantor		
		-	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan		
		-	Penyediaan Komponen Instalasi listrik/penerangan Bangunan Kantor		
		-	Penyediaan jasa teknis administrasi perkantoran		
		-	Penyediaan jasa kebersihan dan pengamanan kantor		
		-	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah dan luar daerah		
		-	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan		

		-	Penyediaan makan dan minuman		
		-	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan		
		-	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik kecamatan		
5	Persentase Penurunan masalah pelanggaran keamanan dan keteriban masyarakat	5	Program Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat Kegiatan	99,97 %	Sangat berhasil
		-	Operasional Ketentraman dan Ketertiban masyarakat		
		-	Pembinaan ketentraman ,ketertiban umum dan perlindungan masyarakat kelurahan		
		-	Sosialisasi penegakan Perda / perwa kecamatan		
6	Persentase Rukun Tetaga (RT) dalam kegiatan pembangunan di kecamatan dan kelurahan	6	Program Pembangunan Kecamatan dan Kelurahan Kegiatan	93,02%	Berhasil
		-	Bantuan materal penataan lingkungan dan drainase kelurahan		
		-	Pembinaan dan pengawasan serta pendukung kegiatan dana kelurahan		

		-	Pembinaa RT kecamatan		
		-	Peremajaan RT/RW kelurahan		
7	Persentase hasil murenbang kecamatan yang diakomodir dalam forum SKPD di bidang fisik, ekonomi dan sosial budaya	7	Program Pembinaan Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Kegiatan	99,99%	Sangat berhasil
		-	Musrenbang Kecamatan		
		-	Musrenbang kelurahan		
8	Persentase lembaga sosial masyarakat yang berperan aktif dalam layanan dasar	8	Program Pembinaan Lembaga Masyarakat Kegiatan	100%	Sangat berhasil
		-	Bantuan dan pemeliharaan sarana dan prasarana posyandu, pos penimbangan dan pos pelayanan kesehatan masyarakat lainnya kelurahan		
		-	Bantuan dan pemeliharaan sarana dan prasarana untuk fasilitas pendidikan dan kelompok kebudayaan masyarakat non komersil kelurahan		
		-	Fasilitasi HUT RI Kecamatan dan Kelurahan		

		-	Fasilitasi Kegiatan PKK Kecamatan dan Kelurahan		
		-	Fasilitasi Kegiatan Pramuka		
		-	Pembinaan Forum anak kecamatan dan kelurahan		
		-	Pembinaan Kegiatan Posyandu		
		-	Pembinaan MTQ/STQ		
		-	Pembinaan olah raga kesenian dan kebudayaan		
		-	Perayaan hari-hari besar keagamaan		

Perbandingan Analisis Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Pernyataan Kinerja adalah Sasaran yang termasuk dalam kategori “Berhasil” adalah :

Nilai Evaluasi Akip Kecamatan Pontianak Barat dengan realisasi tahun 2020 adalah “BB” , keberhasilan ini terdapat pada kegiatan :

- Penyusunan Rencana Kerja
- Penyusunan Laporan Capaian Kinerja

Persentase temuan yang ditindak lanjuti Kecamatan Pontianak Barat dan Realisasi tahun 2020 adalah 100 % , keberhasilan tersebut terdapat pada kegiatan :

- Penyusunan Laporan Keuangan

Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Kecamatan Pontianak Barat dengan Realisasi tahun 2020 adalah 99,76 % , keberhasilan tersebut terdapat pada kegiatan :

- Peningkatan Pelayanan Prima
- Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Persentase Pelayanan administrasi yang dilaksanakan di kecamatan sesuai SOP dengan realisasi tahun 2020 adalah 94,69%, keberhasilan ini terdapat pada kegiatan - Penyediaan Jasa Komunikasi, sumber Daya Air dan Listrik.

- Penyediaan Alat tulis Kantor
- Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- Penyediaan Komponen instalasi listrik/penerangan Bangunan Kantor
- Penyediaan bahan bacaan dan perundang-undangan
- Penyediaan makanan dan minuman
- Kegiatan Jasa teknis administrasi perkantoran
- Kegiatan Jasa kebersihan dan pengamanan kantor
- Penyediaan perlengkapan dan peralatan kebersihan kantor kelurahan
- Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor Kecamatan
- Pemeliharaan Rutin/Berkala kendaraan Dinas
- Pemeliharaan Rutin/berkala Perlengkapan dan peralatan Gedung Kantor
- Pengadaan peralatan dan perlengkapan gedung kantor
- Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas beserta

Persentase penurunan masalah pelanggaran keamanan dan ketertiban masyarakat Kecamatan Pontianak Barat dengan realisasi tahun 2020 adalah 99,97% , keberhasilan tersebut terdapat pada kegiatan :

- Operasional Ketentraman dan Ketertiban Kecamatan dan kelurahan.
- Pembinaan Ketentraman dan Ketertiban umum dan perlindungan masyarakat
- Sosialisasi penegakan Perda/Perwa Kecamatan

Persentase keterlibatan Rukun Tetangga (RT) dalam kegiatan Pembangunan di Kecamatan dan Kelurahan dengan realisasi tahun 2020 adalah 93,02 % keberhasilan tersebut terdapat pada kegiatan :

- Bantuan Material Penataan Lingkungan dan Drainase Kelurahan
- Pembinaan dan Pengawasan serta pendukung kegiatan dana kelurahan
- Pembinaan RT Kecamatan
- Peremajaan RT/RW Kelurahan

Persentase hasil Musrenbang Kecamatan yang diakomodir dalam forum SKPD di Bidang fisik, ekonomi dan sosial budaya dengan realisasi tahun 2020 adalah 99,99%, keberhasilan tersebut terdapat pada kegiatan :

- Musrenbang Kecamatan
- Musrenbang Kelurahan

Persentase lembaga sosial masyarakat yang berperan aktif dalam layanan dasar masyarakat dengan realisasi tahun 2020 adalah 100 %, keberhasilan tersebut terdapat pada kegiatan :

- Bantuan dan pemeliharaan sarana dan prasarana posyandu, pos penimbangan dan pos pelayanan kesehatan masyarakat lainnya kelurahan
- Bantuan dan pemeliharaan sarana dan prasarana untuk fasilitas pendidikan dan kelompok kebudayaan masyarakat non komersil kelurahan
- Fasilitasi HUT RI Kecamatan dan kelurahan
- Fasilitas PKK Kecamatan dan Kelurahan
- Fasilitasi kegiatan peramuka
- Pembinaan forum anak kecamatandan kelurahan
- Pembinaan kegiatan Posyandu
- Pembinaan MTQ/STQ
- Pembinaan Olahraga Kesenian dan Kebudayaan
- Perayaan hari-hari besar keagamaan

BAB IV

PENUTUP

Sebagai bagian penutup dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Perangkat Daerah Kecamatan Pontianak Barat Tahun 2020, dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2020 dari sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana kerja sebagian besar dapat terpenuhi. Dari 5 (lima) sasaran yang ditetapkan

Sasaran yang termasuk dalam kategori “ Sangat Berhasil” adalah :

1. Sasaran” Meningkatkan Kualitas Insfrastruktur Jalan Lingkungan”

- 1) Indeks Insfrastruktur pemukiman Indeks Jalan Lingkungan dan Indeks Prestasi
 - a. Bantuan Material Penataan Lingkungan dan Drainase Kelurahan
 - b. Kegiatan MusrenbangKecamatan
 - c. Kegiatan Musrenbang Kelurahan

2. Sasaran “ Meningkatkan Kualitas Pelayanan di Kecamatan“

- 1) Persentase Layanan Administrasi Kecamatan Yang Telah Sesuai SOP dan Tepat Waktu
 - a. Peningkatan Peningkatan Pelayanan Prima

3. Sasaran “Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan”

- 1). Persentase Kelompok Masyarakat Yang Berpartisipasi Dalam Kegiatan Kemasyarakatan :
 - a. Bantuan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Posyandu, Pos
 - b. Penimbang dan Pos Pelayanan Kesehatan Masyarakat
 - c. Bantuan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Untuk Fasilitas Pendidikan dan Kelompok Kebudayaan Masyarakat Non Komersial
 - d. Fasilitasi Kegiatan Organisasi Perangkat Daerah Dalam Wilayah
 - e. Kecamatan
 - f. Fasilitasi Kegiatan Olahraga Masyarakat Tingkat Kelurahan
 - g. Fasilitasi Penyelenggaraan Pendidikan Keterampilan Bagi Masyarakat Miskin
 - h. Kegiatan Lomba Kelurahan
 - i. Pembinaan dan Pengawasan Serta Pendukung Kegiatan Dana Kelurahan
 - j. Fasilitasi Kegiatan Lomba Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan

- i. Pengadaan Sarana dan Prasarana Kebersihan Lingkungan dan Pengumpul Sampah
- j. Sosialisasi dan Monitoring Bantuan Pangan Non Tunai
- k. Lomba Kelurahan Kecamatan Pontianak Barat
- l. Gotong Royong Kelurahan

4. Sasaran “Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan “

1). Persentase Lembaga dan Kelompok Masyarakat Yang Aktif :

- a. Fasilitasi Kegiatan PKK
- b. Pembinaan STQ / MTQ
- c. Pembinaan Olahraga Kesenian dan Kebudayaan

5. Sasaran “Meningkatnya Koordinasi Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban”

1). Persentase lembaga sosial masyarakat yang berperan aktif dalam layanan dasar di masyarakat :

- a. Operasional Ketentraman dan Ketertiban
- b. Pembinaan Ketentraman dan Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat Kelurahan

Keberhasilan pencapaian sasaran tersebut, telah didukung 6 (enam) program dan 21 (dua puluh satu) kegiatan yang berada di Kecamatan dan Kelurahan serta pendanaan yang dituangkan dalam APBD tahun 2020 sebesar Rp.2.357.056.000,00 yang mendukung Perjanjian Kinerja Kecamatan Pontianak Barat Tahun 2020, dengan anggaran serta adanya upaya kerja keras Kecamatan Pontianak Barat serta dukungan dan partisipasi dari seluruh komponen masyarakat baik dunia usaha maupun masyarakat pada umumnya yang berkepentingan dalam memenuhi program-program pembangunan pemerintah yang telah direncanakan.

Sasaran yang menjadi perhatian utama adalah sasaran yang berkaitan dengan upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan manusia seutuhnya (Human Development), serta sasaran – sasaran lain yang berkaitan dengan penyelenggaraan dan pengelolaan manajemen pemerintahan serta pelayanan prima kepada masyarakat, sehingga terwujudnya prinsip-prinsip “Good Government” dalam menyelenggarakan Pemerintah.

Kebijakan pokok dan kebijakan operasional pembangunan yang dilakukan diharapkan akan mewujudkan Visi Kecamatan Pontianak Barat

**“ TERSELENGGARANYA TUGAS UMUM PEMERINTAHAN SECARA
PROFESIONAL UNTUK MENINGKATKAN SWADAYA MASYARAKAT
DAN PELAYANAN PUBLIK”**

LAMPIRAN : 2

FORMULIR PENGUKURAN KINERJA

Perangkat Daerah : Kecamatan Pontianak Barat
Tahun Anggaran : 2020

NO	Sasaran Strategis	Target Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1.	Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan dan lingkungan	Indeks insfastruktur permukiman - Indeks Jalan Lingkungan - Indek Drainase	82 %	100%	100%
2.	Meningkatnya Kualitas pelayanan di Kecamatan	Persentase Layanan Administrasi Kecamatan yang telah sesuai SOP	90%	100%	100%
3.	Meningkatnya partisipasi masyarakat Dalam Pembangunan	Persentase kelompok masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan	82%	955	100%
4	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat kecamatan	Persentase lembaga dan kelompok masyarakat yang aktif	82%	100%	100%
5	Meningkatnya koordinasi pemeliharaan keamanan dan ketertiban umum	Persentase Lembaga sosial masyarakat yang berperan aktif dalam layanan dasar di masyarakat	95%	100%	100%

Jumlah Total Anggaran Sasaran srategis Tahun 2020 : Rp 11.941.512.031,00

Jumlah Realisasi Anggaran Sasaran Strategis Tahun 2020 : Rp 11.345.840,494,00 atau mencapai 95 %

Pontianak, Januari 2020
CAMAT PONTIANAK BARAT

IBRAHIM,S.IP,M.Si
NIP. 19690211 199003 1 005